



**TINGKAT INFLASI, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP
RISIKO SAHAM SYARIAH
(Studi Empiris Pada Jakarta Islamic Index)**

SKRIPSI

Oleh
Novita Kartika Dewi
NIM 120810301183

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2019



**INFLASI, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP RISIKO
SAHAM SYARIAH**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh
Novita Kartika Dewi
NIM 120810301183

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2019

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan segala kerendahan hati saya persembahkan skripsi ini sebagai bentuk tanggung jawab, bakti dan wujud terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Ibunda Rufiah dan Ayahanda Mustofa. Terima kasih atas doa, kasih sayang, kesabaran serta pengorbanan yang tak terhingga selama perjalanan hidup saya;
2. Adik saya tercinta, Alexa Ayu Kinasih;
3. Bapak Nur Hisamuddin, S.E, M.SA., Ak dan Bapak Dr. Agung Budi S., S.E, M.Si.,Ak selaku dosen pembimbing yang penuh kesabaran telah menuntun saya dalam mengerjakan skripsi ini;
4. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

MOTO

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(Q.S. *Al-Insyirah*: 5)

Orang hebat di bidang apapun bukan baru bekerja karena mereka terinspirasi, namun mereka menjadi terinspirasi karena mereka lebih suka bekerja. Mereka tidak menya-nyiakan waktu untuk menunggu inspirasi.

(Ernest Newman)

Hidup ini keras. Belajarlah menerima bahkan yang tak bisa kau terima.

(Agus Noor)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novita Kartika Dewi

NIM : 120810301183

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Inflasi, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Risiko Saham Syariah” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 11 Juli 2019

Yang menyatakan,

Novita Kartika Dewi

NIM 120810301183



SKRIPSI

**INFLASI, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP RISIKO
SAHAM SYARIAH**

Oleh

Novita Kartika Dewi

NIM 120810301183

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Nur Hisamuddin, S.E, M.SA., Ak

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Agung Budi S., S.E, M.Si.,Ak

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

TINGKAT INFLASI, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP RISIKO SAHAM SYARIAH

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Novita Kartika Dewi

NIM : 120810301183

Jurusan : S1 Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

17 Juli 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Drs.Djoko Supatmoko, M.M, Ak. (.....)
NIP. 195502271984031001

Sekretaris : Dra.Ririn Irmadariyani, M.Si, Ak. (.....)
NIP. 196701021992032002

Anggota : Aisa Tri Agustini, S.E., M.Sc. (.....)
NIP. 198808032014042002

Mengetahui/ Menyetujui
Universitas Jember
Dekan

Dr. Muhammad Miqdad., S.E., M.M., Ak., CA.
NIP. 197107271995121001

Novita Kartika Dewi

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi, likuiditas, dan profitabilitas terhadap risiko saham syariah. Inflasi dalam penelitian ini diukur dengan Indeks Harga Konsumen, likuiditas diukur dengan *Current Ratio*, dan profitabilitas diukur menggunakan *Return On Assets*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 16 perusahaan yang terdaftar dalam JII (*Jakarta Islamic Index*) tahun 2013-2015. Metode penentuan sampel menggunakan Purposive Random Sampling. Teknis analisis data menggunakan analisis regresi linier. Hasil analisis menunjukkan bahwa inflasi, likuiditas, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap risiko saham syariah baik secara simultan maupun parsial.

Kata Kunci: Inflasi, Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Saham Syariah, Jakarta Islamic Index

Novita Kartika Dewi

*Department of Accountancy, Faculty of Economics and Business, Jember
University*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of inflation, liquidity, and profitability on the risk of Islamic stocks. Inflation in this study was measured by the Consumer Price Index, liquidity was measured by Current Ratio, and profitability was measured using Return On Assets. The sample in this study were 16 companies registered in the JII (Jakarta Islamic Index) in 2013-2015. The method of determining the sample uses Purposive Random Sampling. Technical data analysis using linear regression analysis. The results of the analysis show that inflation, liquidity, and profitability do not affect the risk of sharia shares both simultaneously and partially.

Keyword : Inflation, Liquidity, Profitability, Risk of Sharia Shares, Jakarta Islamic Index

RINGKASAN

Tingkat Inflasi, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Risiko Saham Syariah;
Novita Kartika Dewi; 120810301183; 2019; ... halaman; Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Investasi (investment) adalah penggunaan modal keuangan sebagai suatu upaya untuk menciptakan uang lebih banyak. Investasi merupakan sebuah upaya investor melepaskan konsumsi hari ini untuk mendapatkan tingkat konsumsi lebih baik (tinggi) di masa mendatang. Investasi juga merupakan sarana yang digunakan untuk membuat uang lebih banyak. Saham adalah ekuitas perusahaan mewakili kepemilikan dalam suatu badan usaha. Belakangan ini muncul saham syariah yang diterbitkan oleh perusahaan yang telah terseleksi dan sesuai dengan prinsip syariah Islam. Saham syariah merupakan salah satu bentuk dari saham biasa yang memiliki karakteristik khusus berupa kontrol yang ketat dalam hal kehalalan ruang lingkup kegiatan usaha. Saham syariah dapat dijadikan sebuah sarana untuk mengkoordinir dana dari pada investor, khususnya investor muslim. Dalam hal kegiatan investasi, risiko akan selalu ada karena investor akan memperoleh return dimasa mendatang yang belum diketahui persis nilainya. Risiko adalah tingkat potensi kerugian yang timbul karena perolehan hasil investasi yang diharapkan tidak sesuai dengan harapan. Risiko investasi terbagi atas dua kelompok; pertama, risiko sistematis (*systematic risk*) dan yang kedua risiko tidak sistematis (*unsystematic risk*). Risiko sistematis merupakan risiko yang tidak dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi, karena fluktuasi risiko ini dipengaruhi oleh faktor-faktor makro yang dapat mempengaruhi pasar secara keseluruhan. Contoh-contoh kejadian yang termasuk dari risiko sistematis adalah seperti kenaikan tingkat suku bunga, inflasi, resesi, dan lain sebagainya. Risiko tidak sistematis (*unsystematic risk*) merupakan risiko yang dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi, karena risiko ini hanya ada dalam satu perusahaan atau industri tertentu. Risiko tidak sistematis merupakan risiko yang berhubungan dengan kejadian acak, disebabkan karena kegiatan-kegiatan dari dalam perusahaan. Rasio likuiditas dan profitabilitas merupakan variabel-variabel yang dapat digunakan untuk menilai risiko tidak sistematis.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat inflasi, rasio likuiditas dan profitabilitas terhadap risiko saham syariah untuk perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh tingkat inflasi, rasio likuiditas dan profitabilitas terhadap risiko saham syariah.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index pada tahun 2013 – 2015. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 16 perusahaan yang diperoleh dengan metode *Purposive Random Sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website www.idx.co.id dan media internet lainnya. Data yang diperoleh diolah menggunakan analisis regresi linier. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi, likuiditas, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap risiko saham syariah baik secara bersama-sama maupun parsial.



PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan Dengan Strategi Bersaing Sebagai Pemoderasi”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Muhammad Miqdad., SE, MM, Ak., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
2. Dr. Yosefa Sayekti M.Com, Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
3. Dr. Agung Budi S., S.E, M.Si.,Ak selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi;
4. Nur Hisamuddin, S.E, M.SA., Ak selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Agung Budi S., S.E, M.Si.,Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah menuntun saya dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini;
5. Drs. Imam Mas’ud, M.M., Ak., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sudah memberikan arahan dan petunjuk selama menempuh pendidikan di Universitas Jember;
6. Guru-guru saya sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
7. Kedua orang tua saya, Ibunda Rufiah dan Ayahanda Mustofa yang tidak pernah lelah memberikan dukungan dan doanya sehingga saya terus bersemangat menulis skripsi ini;
8. Kakak saya satu-satunya, Alexa Ayu Kinasih yang tersayang;
9. Munif Mutawally yang selalu menemani di saat-saat senang maupun susah, tidak pernah bosan mendengarkan setiap keluh kesah dari saya;
10. Yudik Wergiyanto yang selalu memberikan banyak masukan agar skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik;
11. Puput, Dewi, Vina, dan Widi, teman-teman yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi;

12. Khusnul, Kiky, dan Rela yang selalu memberikan semangat untuk saya;
13. Teman-teman Akuntansi 2012, yang telah berjuang bersama-sama selama ini;
14. Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 11 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Signaling Teori	9
2.1.2 Inflasi	11
2.1.2 Rasio Likuiditas	13
2.1.4 Rasio Profitabilitas	15
2.1.5 Risiko Saham	19
2.2 Penelitian Terdahulu	20
2.3 Perumusan Hipotesis	25

2.4 Kerangka Konseptual Penelitian	27
BAB 3. METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Variabel Penelitian	28
3.3 Populasi dan Sampel	28
3.4 Jenis dan Sumber Data	29
3.5 Metode Pengumpulan Data	29
3.6 Definisi Operasional	29
3.6.1 Tingkat Inflasi	29
3.6.2 Rasio Likuiditas	30
3.6.3 Rasio Profitabilitas	30
3.6.3 Risiko Saham Syariah	30
3.7 Metode Analisis	31
3.7.1 Statistik Deskriptif	31
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	31
3.7.3 Pengujian Hipotesis	33
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	36
4.2 Hasil Analisis Data	42
4.2.1 Statistik Deskriptif	42
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	43
4.2.3 Pengujian Hipotesis	47
4.2.4 Pembahasan	50
BAB 5. PENUTUP	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Keterbatasan	54
5.3 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

2.1	Penelitian Terdahulu	21
4.1	Penentuan Populasi Menjadi Sampel	37
4.2	Daftar Perusahaan Sampel	42
4.3	Statistik Deskriptif	42
4.4	Hasil Uji Normalitas	44
4.5	Hasil Uji Multikolinieritas	45
4.6	Hasil Uji Autokorelasi.....	45
4.7	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	46
4.8	Hasil Analisis Regresi	47
4.9	Persamaan Regresi	47
4.10	Koefisien Determinasi.....	48
4.11	Hasil Uji Statistik F.....	49
4.12	Hasil Uji Statistik t.....	50

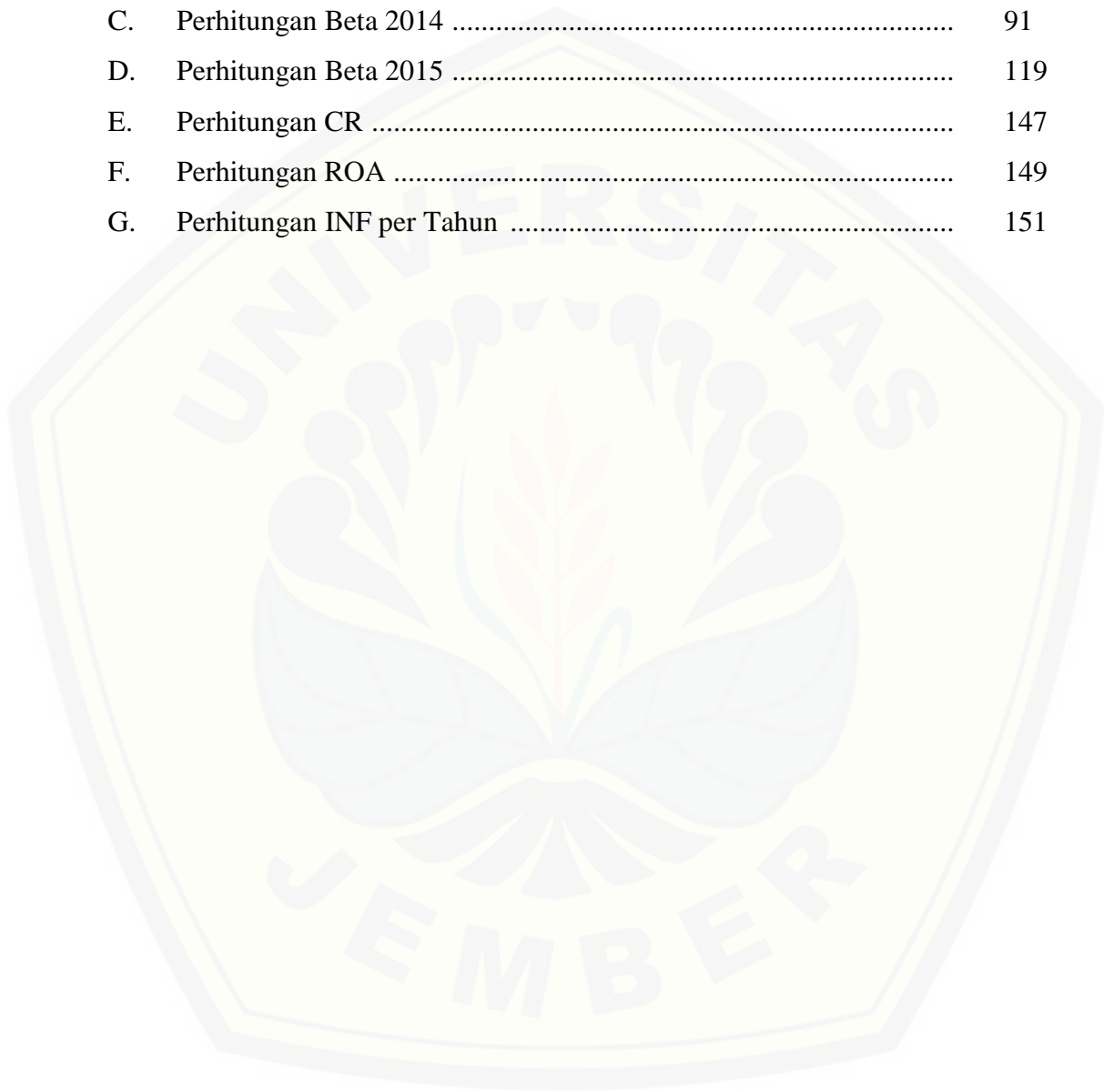
DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Konseptual Penelitian 26



DAFTAR LAMPIRAN

A.	Perhitungan Variabel Penelitian	61
B.	Perhitungan Beta 2013	63
C.	Perhitungan Beta 2014	91
D.	Perhitungan Beta 2015	119
E.	Perhitungan CR	147
F.	Perhitungan ROA	149
G.	Perhitungan INF per Tahun	151



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi (*investment*) adalah penggunaan modal keuangan sebagai suatu upaya untuk menciptakan uang lebih banyak (Gumanti, 2011:9). Investasi merupakan sebuah upaya investor melepaskan konsumsi hari ini untuk mendapatkan tingkat konsumsi lebih baik (tinggi) di masa mendatang. Investasi juga merupakan sarana yang digunakan untuk membuat uang lebih banyak. Investasi dalam bentuk sederhana dapat kita lihat dari kegiatan membeli tanah, membeli emas, atau barang berharga lainnya yang dapat memberikan nilai lebih di masa yang akan datang. Jenis investasi lain yang saat ini sudah banyak berkembang ialah investasi di pasar modal. Salah satu instrumen investasi dalam pasar modal adalah saham.

Saham adalah ekuitas perusahaan mewakili kepemilikan dalam suatu badan usaha (Gumanti, 2011:26). Jika ekuitas merupakan kepemilikan gabungan dalam suatu perusahaan atas sejumlah investor, maka ekuitas tersebut disebut sebagai saham. Ekuitas biasanya memberikan pembagian tunai kepada pemegangnya, yang disebut sebagai deviden. Saham terbagi menjadi dua jenis yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferred stock*). Dalam hal saham biasa (*common stock* atau *ordinary stock*), tingkat pembagian deviden tidak tetap, dimana besar kecilnya deviden ditentukan oleh manajemen perusahaan. Biasanya deviden dibayarkan dua kali setahun atau dibayar dengan sistem tengah tahunan (*semi annually*). Sedangkan saham preferen, deviden yang dibayarkan biasanya tetap dengan catatan bahwa perusahaan memiliki uang tunai untuk membayarkannya.

Belakangan ini muncul saham syariah yang diterbitkan oleh perusahaan yang telah terseleksi dan sesuai dengan prinsip syariah Islam. Saham syariah merupakan salah satu bentuk dari saham biasa yang memiliki karakteristik khusus berupa kontrol yang ketat dalam hal kehalalan ruang lingkup kegiatan usaha. Saham syariah dapat dijadikan sebuah sarana untuk mengkoordinir dana dari pada investor, khususnya investor muslim (Makaryanawati *et al.*, 2009). Investasi pada saham syariah merupakan alternatif pengelolaan dana yang baik karena saham-saham

syariah jauh dari usaha yang tergolong haram menurut Islam. Adanya saham syariah diharapkan dapat meningkatkan perdagangan saham di lantai bursa.

Saham syariah dimasukkan dalam perhitungan *Jakarta Islamic Index (JII)* yang dikeluarkan oleh PT. Bursa Efek Indonesia yang merupakan subset dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *Jakarta Islamic Index* atau JII adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung indeks harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. JII diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000 dan menggunakan tahun 1 Januari 1995 sebagai *base date* dengan nilai 100. Bagi perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* paling tidak mereka dinilai telah memenuhi penyaringan syariah dan kriteria untuk indeks (Auliyah *et al.*, 2006).

Tujuan pembentukan JII adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah Islam untuk melakukan investasi di bursa efek. JII juga diharapkan dapat mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham berbasis syariah di Indonesia. JII menjadi jawaban atas keinginan investor yang ingin berinvestasi sesuai syariah. Dengan kata lain, JII menjadi pemandu bagi investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah tanpa takut tercampur dengan dana ribawi. Selain itu, JII menjadi tolak ukur kinerja (*benchmark*) dalam memilih portofolio saham yang halal.

Penentuan kriteria dalam pemilihan saham dalam JII melibatkan Dewan Pengawas Syariah PT. DIM. Saham-saham yang akan masuk ke JII harus melalui filter syariah terlebih dahulu. Berdasarkan arahan Dewan Pengawas Syariah PT DIM, ada 4 syarat yang harus dipenuhi agar saham-saham tersebut dapat masuk ke JII:

1. Emiten tidak menjalankan usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang;
2. Bukan lembaga keuangan konvensional yang menerapkan sistem riba, termasuk perbankan dan asuransi konvensional;

3. Usaha yang dilakukan bukan memproduksi, mendistribusikan, dan memperdagangkan makanan/minuman yang haram;
4. Tidak menjalankan usaha memproduksi, mendistribusikan, dan menyediakan barang/jasa yang merusak moral dan bersifat mudharat.

Selain filter syariah, saham yang masuk ke dalam JII harus melalui beberapa proses penyaringan (*filter*) terhadap saham yang listing, yaitu:

1. Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan, kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi besar;
2. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun berakhir yang memiliki rasio kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%;
3. Memilih 60 saham dari susunan saham di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar (market capitalization) terbesar selama 1 (satu) tahun terakhir;
4. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler selama 1 (satu) tahun terakhir.

Satu hal yang harus dipahami oleh para investor bahwa dalam berinvestasi terdapat kemungkinan adanya suatu keuntungan (*return*) dan juga kerugian (risiko). Atau dengan kata lain, dalam berinvestasi mengandung ketidakpastian. Oleh karena itu, investor harus bisa memaksimalkan tingkat *return* yang diperoleh dan meminimalkan potensi risiko yang akan terjadi.

Dalam hal kegiatan investasi, risiko sendiri akan selalu ada karena investor akan memperoleh *return* di masa mendatang yang belum diketahui persis nilainya (Suparno, 2010). Untuk itu *return* yang akan diterima perlu diestimasi nilainya, estimasi hasil atau *expected return* dari suatu kegiatan investasi belum tentu sesuai dengan yang diharapkan karena ada faktor-faktor tertentu yang berpengaruh. Bila faktor-faktor tersebut sudah dapat diramalkan sebelumnya, disebut sebagai suatu

risiko, tetapi jika keadaan yang dihadapi tidak dapat diramalkan disebut sebagai ketidakpastian (Husnan, 1994:143 dalam Suparno, 2010).

Menurut Rahardjo (2006:9) dalam Makaryanawati, 2009 risiko adalah tingkat potensi kerugian yang timbul karena perolehan hasil investasi yang diharapkan tidak sesuai dengan harapan. Risiko investasi terbagi atas dua kelompok; pertama, risiko sistematis (*systematic risk*) dan yang kedua risiko tidak sistematis (*unsystematic risk*). Risiko sistematis merupakan risiko yang tidak dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi, karena fluktuasi risiko ini dipengaruhi oleh faktor-faktor makro yang dapat mempengaruhi pasar secara keseluruhan. Risiko sistematis atau risiko pasar, berhubungan dengan faktor-faktor risiko yang mempengaruhi pasar secara keseluruhan. (Pengemanan, 2013). Contoh-contoh kejadian yang termasuk dari risiko sistematis adalah seperti kenaikan tingkat suku bunga, inflasi, resesi, dan lain sebagainya.

Inflasi adalah kenaikan terus menerus dalam rata-rata tingkat harga (McEachern, 2000:133). Jika tingkat harga berfluktuasi, bulan ini naik dan bulan depan turun, setiap adanya kenaikan kerja tidak berarti sebagai inflasi. Kita bisa mengukur inflasi atas dasar waktu tahunan. Tingkat inflasi tahunan adalah presentase kenaikan rata-rata tingkat harga dari suatu tahun ke tahun berikutnya.

Tingginya tingkat inflasi menunjukkan bahwa risiko untuk melakukan investasi cukup besar sebab inflasi yang tinggi akan mengurangi tingkat pengembalian (Prihantini, 2009). Seperti yang sudah disebutkan bahwa inflasi merupakan kondisi dimana harga barang-barang termasuk harga bahan baku meningkat. Peningkatan harga-harga ini otomatis akan membuat biaya produksi menjadi tinggi dan berpengaruh pada penurunan jumlah permintaan yang juga berakibat pada penurunan penjualan perusahaan. Karena penjualan perusahaan turun, maka pendapatan yang diperoleh pun akan turun, dan pada akhirnya berdampak buruk pada kinerja perusahaan yang tercermin melalui penurunan harga saham. Harga saham yang turun mengindikasikan akan terjadinya risiko saham.

Risiko tidak sistematis (*unsystematic risk*) merupakan risiko yang dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi, karena risiko ini hanya ada dalam satu perusahaan atau industri tertentu. Risiko tidak sistematis merupakan risiko yang

berhubungan dengan kejadian acak, disebabkan karena kegiatan-kegiatan dari dalam perusahaan.

Rasio likuiditas dan profitabilitas merupakan variabel-variabel yang dapat digunakan untuk menilai risiko tidak sistematis. Rasio likuiditas atau rasio kelancaran menunjukkan tingkat kelancaran suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Gumanti, 2011:112). Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa mampu perusahaan membayar semua kewajibannya yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 tahun. Biasanya rasio-rasio dalam kelompok ini berkaitan dengan unsur aset lancar dan kewajiban lancar.

Pada dasarnya rasio likuiditas bertujuan untuk menaksir kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi angka dari rasio ini, akan menjadi kabar yang baik bagi investor. Karena mengindikasikan bahwa perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendek. Sehingga para investor semakin pada saham perusahaan yang pada akhirnya akan berimbas pada kenaikan harga sahamnya. Harga saham yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang membaik. Hal itu akan berdampak pada tingkat *return* yang semakin tinggi sehingga risiko saham yang terjadi akan turut menurun.

Rasio keuntungan (*profitability ratios*) adalah analisis keuntungan atau profitabilitas (*profitability*) biasanya didasarkan pada informasi yang terdapat di dalam laporan laba rugi (Gumanti, 2011:114). Pada prinsipnya, rasio ini menunjukkan seberapa mampu perusahaan dalam menghasilkan laba, baik dari penjualan yang ada maupun dari aset total yang dimiliki. Rasio-rasio keuntungan yang sering kita jumpai adalah rasio laba bersih (*profit margin*), perputaran aset total (*total assets turnover*), tingkat pengembalian atas aset total (*return on total assets*), tingkat pengembalian terhadap modal atau ekuitas (*return on equity*).

Perusahaan yang memiliki tingkat rasio profitabilitas ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang maksimal. Apabila laba yang dihasilkan tinggi maka kemungkinan investor akan mendapatkan *return* yang juga tinggi melalui dividen yang akan dibagikan sehingga tingkat *return* pun turut meningkat. Sebaliknya jika tingkat rasio ini rendah akan membuat para investor

tidak berminat pada saham perusahaan dan berdampak pada penurunan harga sahamnya. Penurunan harga saham akan mengakibatkan terjadinya risiko saham.

Penelitian mengenai risiko saham atau beta saham telah banyak dilakukan. Berbagai macam faktor yang kemungkinan mempengaruhi risiko saham telah dijadikan sebagai variabel-variabel dalam penelitian. Misalnya seperti faktor fundamental, banyak peneliti yang telah menguji pengaruh faktor tersebut melalui rasio likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Begitu juga dengan faktor ekonomi makro seperti inflasi, kurs, dan tingkat suku bunga.

Suparno (2010) melakukan penelitian terhadap risiko saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Dalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa tingkat inflasi berpengaruh terhadap risiko saham syariah. Muzdalifah (2017) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap beta saham. Namun, penelitian Ferranti dan Yunita (2015) justru menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh antara inflasi dan risiko sistematis. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Andayani *et al.* (2010) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara inflasi terhadap risiko sistematis.

Makaryanawati dan Ulum (2009) yang membahas tentang risiko investasi saham yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* menyimpulkan tingkat likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko investasi. Ni'mah (2013) dalam penelitiannya membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *current ratio* terhadap risiko sistematis. Akan tetapi, penelitian Suparno (2010) menemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara likuiditas dan risiko saham syariah. Sama halnya dengan Nova *et al.* (2014) yang juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara likuiditas dan risiko saham.

Julduha dan Kusumawardhani (2013) melakukan penelitian tentang pengaruh profitabilitas terhadap beta saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Penelitian tersebut membuktikan bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan *net profit margin* berpengaruh terhadap beta saham syariah. Akan tetapi, dari penelitian Ni'mah (2013) rasio profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap risiko investasi (beta) saham. Arruzi dan

Bandi (2003) juga membuktikan bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap beta saham. Selain itu, Sidauruk (2015) dan Muzdalifah (2017) juga membuktikan dalam penelitiannya bahwa tingkat profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko saham.

Dari beberapa penelitian yang pernah dilakukan tersebut di atas, dapat dilihat bahwa ada ketidakkonsistenan dari hasil yang diperoleh terutama dari rasio profitabilitas. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kemungkinan besar investor di pasar modal sangat memperhatikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan, menunjang, dan meningkatkan *profit*. Bagi investor ekuitas, laba merupakan satu-satunya faktor penentu perubahan nilai efek (sekuritas). Pengukuran dan peramalan laba merupakan satu-satunya faktor penentu perubahan nilai efek (sekuritas). Pengukuran dan peramalan laba merupakan pekerjaan paling penting bagi investor ekuitas. Rasio *profitability* suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Apabila sebuah perusahaan mempunyai ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kemampuan yang lebih besar untuk meningkatkan laba operasi. Peningkatan laba perusahaan diyakini akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut dipasar modal. Hal ini akan memberikan harapan positif bagi para investor untuk mendapatkan return saham yang lebih besar. Profitabilitas juga merupakan hal yang penting dalam proses analisis laporan keuangan untuk dapat memberikan gambaran baik buruknya kondisi perusahaan melalui seberapa besar laba yang dihasilkan.

Karena alasan tersebutlah, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tentang pengaruh inflasi, likuiditas, dan profitabilitas terhadap risiko (beta) saham syariah. Dalam hal ini peneliti menambahkan variabel profitabilitas guna sebagai pembeda dari penelitian yang sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas, maka penulis mengambil judul **“TINGKAT INFLASI, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP RISIKO SAHAM SYARIAH.”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu :

1. Apakah tingkat inflasi berpengaruh terhadap tingkat risiko saham syariah pada perusahaan publik yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*
2. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap tingkat risiko saham syariah pada perusahaan publik yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*
3. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap tingkat risiko saham syariah pada perusahaan publik yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat inflasi, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh secara simultan bersama-sama terhadap tingkat risiko saham syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia penelitian khususnya mengenai beta saham syariah dan bisa dijadikan dasar bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan lagi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi investor dan calon investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di dalam perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* yang berbasis syariah
2. Bagi penulis penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam investasi pada saham syariah
3. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini bisa dijadikan dasar dan bisa dikembangkan secara lebih luas lagi dengan mengganti atau menambah variabel-variabel lain yang relevan terhadap beta saham

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Signaling Teori

Menurut Jama'an (2008) signaling Theory mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain.

Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang tidak *overstate*.

Menurut Maria Immaculatta (2006) kualitas keputusan investor dipengaruhi oleh kualitas informasi yang diungkapkan perusahaan dalam laporan keuangan. Kualitas informasi tersebut bertujuan untuk mengurangi asimetri informasi yang timbul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa mendatang dibanding pihak eksternal perusahaan.

Teori signal juga dapat membantu pihak perusahaan (agent), pemilik (prinsipal), dan pihak luar perusahaan mengurangi asimetri informasi dengan menghasilkan kualitas atau integritas informasi laporan keuangan. Untuk memastikan pihak-pihak yang berkepentingan meyakini keandalan informasi keuangan yang disampaikan pihak perusahaan (agent), perlu mendapatkan opini dari pihak lain yang bebas memberikan pendapat tentang laporan keuangan (Jama'an, 2008).

Ada beberapa informasi yang dapat dijadikan sebagai sinyal di antaranya kondisi ekonomi makro. Ekonomi makro menjelaskan mengenai keseluruhan kegiatan dari perekonomian yang sifatnya global dan tidak memperhatikan kegiatan

perekonomian yang dilakukan oleh unit-unit perekonomian kecil. Variabel ekonomi makro berpengaruh terhadap kondisi pasar modal. Variabel ekonomi makro tersebut di antaranya meliputi produk domestik bruto, pengangguran, inflasi, tingkat bunga, dan defisit anggaran (Bodie *et al.*, 2005 dalam Sodikin, 2007). Fama (1981) menyebutkan bahwa pergerakan faktor ekonomi makro dapat digunakan untuk memprediksi pergerakan harga saham, tetapi setiap peneliti menggunakan faktor ekonomi makro yang berbeda-beda karena belum ada konsensus faktor ekonomi makro mana yang berpengaruh terhadap harga saham (Dwipartha, 2010).

Secara tidak langsung kondisi makro ekonomi dipengaruhi oleh kebijakan-kebijakan yang diambil oleh perusahaan-perusahaan yang menjadi pelaku dalam makro ekonomi. Setiap kebijakan yang diambil akan menimbulkan dampak terhadap kondisi perekonomian. Kebijakan-kebijakan yang dijalankan oleh perusahaan ditentukan oleh keputusan manajemen. Salah satu kebijakan yang dapat diambil ialah dari area manajemen keuangan.

Tiga kebijakan utama dalam manajemen keuangan adalah kebijakan pendanaan, kebijakan investasi dan kebijakan dividen (Morrow, 2007; Cahyaningdya *et al.*, 2012). Ketiga kebijakan manajemen keuangan tersebut tidak dapat berjalan secara parsial, ketiganya saling berkaitan. Besarnya investasi yang akan dibiayai oleh perusahaan akan mempengaruhi dana yang harus disediakan untuk mendanai hal tersebut. Apabila ketiga kebijakan tersebut dapat dilakukan dengan baik, maka nilai perusahaan pun dapat dicapai dengan maksimum. Sehingga harga saham pun bisa naik dan risiko saham akan turun.

Sedangkan, manajemen keuangan sendiri juga dipengaruhi oleh kondisi perusahaan. Manajemen dapat memperoleh informasi dari pengungkapan yang dilakukan oleh suatu emiten. Pengungkapan informasi ini nantinya dapat mempengaruhi naik turunnya harga sekuritas perusahaan emiten tersebut. Pengungkapan informasi akuntansi dapat memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik (*good news*) atau sebaliknya sinyal buruk (*bad news*) di masa mendatang.

Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi sinyal bagi adalah laporan keuangan. Dari laporan keuangan investor dapat

memperoleh informasi dengan cara melakukan analisis rasio seperti likuiditas dan profitabilitas. Dari sana investor dapat memperoleh sinyal berupa prospek perusahaan di masa depan. Di mana pada akhirnya sinyal tersebut akan menjadi pertimbangan bagi investor untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut. Hal itu akan berdampak terhadap meningkatnya atau menurunnya risiko saham perusahaan.

2.1.2 Inflasi

Inflasi didefinisikan sebagai kecenderungan dari harga-harga untuk menaik secara umum dan terus menerus (Boediono, 1982 dalam Nugroho, 2008). Atau juga bias diartikan suatu keadaan senantiasa turunnya nilai uang karena meningkatnya jumlah uang yang beredar tidak diimbangi dengan peningkatan persediaan barang. Kenaikan harga dari satu atau dua macam barang saja tidak dapat dikatakan sebagai inflasi kecuali kenaikan tersebut membawa dampak terhadap kenaikan harga sebagian besar barang-barang lain.

Menurut Keynes, inflasi terjadi Karena masyarakat inflasi terjadi karena masyarakat menginginkan barang dan jasa yang lebih besar dari pada yang mampu disediakan oleh masyarakat itu sendiri.

Sedangkan menurut teori strukturalis, ada dua faktor utama yang dapat menimbulkan inflasi. Pertama, ketidak elastisan penerimaan ekspor, yaitu pertumbuhan nilai ekspor yang lamban disbanding dengan pertumbuhan sector-sector lain. Hal ini disebabkan dua factor utama yaitu : Jenis barang ekspor yang kurang responsef terhadap kenaikan harga dan nilai tukar barang ekspor yang semakin memburuk. Kedua, ketidak elastisan produksi bahan makanan di dalam negeri. Dalam hal ini laju pertumbuhan bahan makanan di dalam negeri tidak secepat laju pertumbuhan penduduk dan laju pendapatan per kapita. Akibat dari ini terjadi kenaikan harga barang lainnya (Tim Penulis YKPN, 2000 dalam Nugroho, 2008).

Inflasi memiliki beberapa tingkat kejadian yang berbeda. Adalah bermanfaat untuk mengklasifikasikan inflasi kedalam tiga kategori. Inflasi moderat

(*moderat inflation*), inflasi ganas (*galloping inflation*), dan hiperinflasi (Nopirin, 1990 dalam Sutawijaya dan Zulfahmi, 2012):

a. Inflasi Ringan (*Creeping Inflation*)

Inflasi ringan ditandai dengan laju inflasi yang rendah, biasanya bernilai satu digit per tahun (kurang dari 10%). Kenaikan harga pada jenis inflasi ini berjalan secara lambat, dengan persentase yang kecil serta dalam jangka yang relatif lama.

b. Inflasi Ganas (*Gallopning Inflation*)

Inflasi menengah ditandai dengan kenaikan harga yang cukup besar (biasanya double digit, yaitu diantara 10% -< 30% per tahun) dan kadangkala berjalan dalam waktu yang relatif pendek serta mempunyai sifat akselerasi. Artinya, harga-harga minggu/bulan ini lebih tinggi dari minggu/bulan lalu dan seterusnya.

c. Hiperinflasi

Inflasi tinggi merupakan inflasi yang paling parah akibatnya. Harga-harga naik sampai 5 atau 6 kali (lebih dari 30%). Masyarakat tidak lagi berkeinginan untuk menyimpan uang. Perputaran uang makin cepat, harga naik secara akselerasi.

Tingginya tingkat inflasi menunjukkan bahwa risiko untuk melakukan investasi cukup besar sebab inflasi yang tinggi akan mengurangi tingkat pengembalian (*rate of return*) dari investor. Pada kondisi inflasi yang tinggi maka harga barang-barang atau bahan baku memiliki kecenderungan untuk meningkat. Peningkatan harga barang-barang dan bahan baku akan membuat biaya produksi menjadi tinggi sehingga akan berpengaruh pada penurunan jumlah permintaan yang berakibat pada penurunan penjualan sehingga akan mengurangi pendapatan perusahaan. Selanjutnya akan berdampak buruk pada kinerja perusahaan yang tercermin pula oleh turunnya *return* saham (Nurdin, 1999 dalam Prihantini,).

Menurut Madura (2000) dalam Nasir dan Mirza (2008) menyatakan laju inflasi dan suku bunga dapat menimbulkan dampak yang signifikan atas nilai tukar karena pada saat laju inflasi sebuah negara relative naik terhadap laju inflasi negara lain, permintaan atas valutenya menurun karena ekspornya menurun. Hal ini

mengakibatkan tingginya nilai valuta (matauangasing), yang akhirnya investor akan lebih memilih menanamkan modalnya kedalam mata uang asing dari pada menginvestasikannya dalam bentuk saham dan mengakibatkan turunnya harga saham secara signifikan.

2.1.3 Likuiditas

Likuiditas (*liquidity*) mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Wild *et.al*, 2005:184). Likuiditas merupakan kemampuan untuk mengubah aktiva menjadi kas atau kemampuan untuk memperoleh kas. Jangka pendek secara konvensional dianggap periode hingga satu tahun, meskipun jangka waktu ini dikaitkan dengan siklus operasi normal suatu perusahaan (periode waktu yang mencakup siklus pembelian – produksi-penjualan-penagihan).

Likuiditas dinyatakan dalam perbedaan tingkatan. Kurangnya likuiditas menghalangi perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari diskon atau kesempatan mendapatkan keuntungan. Untuk kreditor perusahaan, kurangnya likuiditas dapat menyebabkan penundaan pembayaran bunga dan pokok pinjaman atau bahkan tidak dapat ditagih sama sekali. Pelanggan dan pemasok produk dan jasa perusahaan juga merasakan masalah likuiditas jangka pendek. Implikasinya antara lain mencakup ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kontrak serta merusak hubungan dengan pelanggan dan pemasok penting. Untuk pemegang saham perusahaan, kurangnya likuiditas sering kali diawali dengan keuntungan yang rendah dan berkurangnya kesempatan. Kurangnya likuiditas dapat mengakibatkan hilangnya pengendalian pemilik atau kerugian investasi modal.

Menurut Gumanti (2011:112) Jenis-jenis rasio likuiditas antara lain adalah rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick atau acid test ratio*), dan rasio aliran kas operasi (*operating cash flow ratio*).

1. Rasio lancar adalah (*current ratio*) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (utang lancar). Rasio ini diukur sebagai perbandingan antara aset lancar (*current asset*) dan utang lancar (*current liabilities*). Idealnya rasio ini adalah

lebih besar dari 1 atau 100%, karena pada besaran tersebut jumlah aset lancar yang dijadikan dasar dalam pemenuhan utang lancarnya masih lebih tinggi. Artinya, dengan rasio yang lebih tinggi dari 1 atau 100%, perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo. Dalam hal ini, perusahaan dikatakan likuid. Misalkan suatu perusahaan memiliki rasio lancar sebesar 1,2 atau 120%, berarti aset lancar perusahaan sebesar 1,2 kali daripada utang lancarnya. Jika sewaktu-waktu perusahaan harus memenuhi kewajiban jangka pendeknya, perusahaan masih memiliki kelebihan dana. Secara operasional perusahaan dengan rasio lancar 1,2 dikatakan likuid.

Secara matematis, rasio lancar ditunjukkan dalam rumus sebagai berikut.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. Rasio cepat (*quick ratio* atau *acid test ratio*) adalah rasio yang menunjukkan likuid tidaknya perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika dibandingkan dengan rasio lancar, maka rasio cepat dapat dikatakan lebih mencerminkan tingkat likuiditas yang lebih tinggi, karena dalam rasio cepat komponen aset lancar yang diperbandingkan lebih sedikit dan mencakup aset yang secara ekonomis lebih lancar (dalam bentuk tunai atau mudah dicairkan menjadi kas atau tunai), yaitu kas, sekuritas (surat-surat) berharga, dan piutang dagang. Ukuran likuid tidaknya suatu perusahaan jika dilihat dari rasio ini ditunjukkan oleh besaran yang dihitung yaitu jika mendekati 1 atau lebih tinggi dari 1 atau 100%, maka perusahaan dikatakan sangat likuid, karena secara ekonomis perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa mengganggu akun-akun yang lain.

Secara matematis, rasio cepat dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Kas} + \text{Surat-surat Berharga} + \text{Piutang Dagang}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. Rasio aliran kas operasi (*operating cash flow ratio*) adalah rasio yang mencerminkan seberapa baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dibandingkan dengan besaran nilai kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi. Aliran kas bersih dari aktivitas operasi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh dana tunai dari aktivitas operasi selama satu periode akuntansi tertentu. Semakin tinggi aliran kas dari aktivitas operasi yang diperoleh, semakin baik pengelolaan perusahaan atas komponen-komponen penghasil kas. Rasio ini lebih mencerminkan kondisi riil pencapaian kas dari kegiatan operasi perusahaan. Jika aliran kas yang diperoleh negatif, maka dapat diartikan bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan uang tunai yang menjadi dasar dalam memenuhi kewajiban lancar yang jatuh tempo. Rasio ini idealnya harus positif, dan semakin positif, berarti semakin baik kemampuan dalam sesegera mungkin memenuhi kewajiban lancar (jangka pendeknya).

Secara sistematis, rasio aliran kas operasi dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rasio Aliran Kas Operasi} = \frac{\text{Aliran Kas dari Aktivitas Operasi}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Dalam kaitannya dengan risiko saham, tingkat rasio likuiditas yang tinggi dari suatu perusahaan akan membuatnya diminati oleh para investor. Sehingga akan memberikan dampak pada harga sahamnya di pasar modal. Meningkatnya harga saham ini merupakan indikasi bahwa kinerja juga turut pula meningkat. Penurunan harga saham perusahaan justru menunjukkan bahwa adanya risiko saham.

2.1.4 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki (Widodo, 2007). Analisis profitabilitas perusahaan merupakan bagian utama analisis laporan keuangan. Analisis profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna, khususnya investor ekuitas dan kreditor. Bagi investor ekuitas, laba

merupakan satu-satunya faktor penentu perubahan nilai efek (sekuritas). Pengukuran dan peramalan laba merupakan satu-satunya faktor penentu perubahan nilai efek (sekuritas). Pengukuran dan peramalan laba merupakan pekerjaan paling penting bagi investor ekuitas.

Rasio profitabilitas terdiri dari beberapa jenis rasio di antaranya adalah sebagai berikut (Gumanti 2011:114) :

1. Margin laba (*profit margin*) adalah rasio yang menunjukkan pencapaian laba atas per Rupiah penjualan yang dihitung dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan penjualan yang dihasilkan. Margin yang diperoleh dapat ditingkatkan dengan dua cara, yaitu peningkatan penjualan dan pengurangan biaya (efisiensi). Dalam perhitungannya, laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan dapat berupa laba kotor (margin laba kotor atau gross profit margin), laba sebelum pajak (margin laba operasi atau operation profit margin, atau laba bersih setelah pajak (margin laba bersih atau net profit margin).

Secara matematis rumus margin laba bersih (net profit margin) dapat dinyatakan sebagai berikut.

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Rumus margin laba (profit margin) yang lain tinggal menyesuaikan dengan perubahan pembilangnya saja, sedangkan penyebutnya tetap, yaitu penjualan.

2. Perputaran aset total (*total assets turnover*) adalah rasio yang menunjukkan seberapa efisien aset yang ada di perusahaan digunakan untuk menghasilkan penjualan, yang dihitung dengan cara membandingkan besarnya aset yang dimiliki perusahaan dengan penjualan yang dicapai. Perputaran aset dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan penjualan walaupun asetnya tetap, atau dengan cara menurunkan aset tetapi besarnya penjualan dipertahankan. Jika perputaran aset total suatu perusahaan lebih besar dari 1 (satu), maka secara ekonomis kemampuan menjual barang atau jasa atau penerimaan

atas usaha perusahaan lebih tinggi dari pada aset yang dimiliki. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat perputaran yang diperoleh, semakin baik kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang ada guna menghasilkan penjualan.

Secara sistematis Rumus perputaran aset total (total asset turnover) dapat dinyatakan sebagai berikut.

$$\text{Perputaran Total Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Total Aset}}$$

3. Tingkat pengembalian atas aset (*return on total asset*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa mampu perusahaan menggunakan aset yang ada untuk menghasilkan (memperoleh) laba atau keuntungan. Rasio ini merupakan kombinasi dari profit margin dengan perputaran aset total (*total assets turnover*). Tingkat pengembalian atas aset diukur sebagai perbandingan antara laba bersih setelah pajak (*net incom after atau earnings after tax = EAT*) dan aset total (*total assets*). Penggunaan aset total sebagai penyebut dapat diganti dengan rata-rata aset total yang dihitung sebagai rata-rata atas aset total awal periode dan nilai aset total akhir periode. Suatu perusahaan dikatakan memiliki tingkat pengembalian atas aset yang baik jika nilai yang diperoleh lebih besar atau lebih tinggi daripada biaya modalnya. Atau lebih spesifik, tingkat pengembalian yang diperoleh harus lebih besar daripada biaya atas aset-aset yang dimiliki. Jika suatu perusahaan memiliki tingkat pengembalian atas aset sebesar 20%, maka dikatakan bahwa selama satu periode akuntansi, perusahaan mampu menghasilkan laba bersih 20% dari aset total yang dikelolanya. Secara ekonomis, semakin tinggi tingkat pengembalian yang diperoleh, semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset-aset yang dimiliki guna memperoleh laba.

Secara sistematis rumus tingkat pengembalian atas aset (*return on total assets*) dapat dinyatakan sebagai berikut.

$$\text{Tingkat Pengembalian Atas Aset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Sebagaimana disebutkan di atas, tingkat pengembalian atas aset juga dapat diperoleh dari perkalian antara rasio margin laba bersih dan tingkat perputaran aset total.

$$\text{Tingkat Pengembalian Atas Aset} = \text{Margin Laba Bersih} \times \text{Perputaran Total Aset}$$

Atau

$$\text{Tingkat Pengembalian Atas Aset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

4. Tingkat pengembalian atas modal (*return on equity*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa mampu perusahaan menggunakan modal yang ada untuk menghasilkan laba atau setelah pajak (*net income after tax* atau *earning after tax* = EAT) dan total ekuitas. Penggunaan modal total sebagai penyebut dapat diganti dengan rata-rata modal total, yang dihitung sebagai nilai rata-rata atas modal total awal periode dan nilai modal total akhir periode suatu perusahaan dikatakan memiliki tingkat pengembalian atas modal yang baik jika rasio yang diperoleh lebih besar atau lebih tinggi daripada biaya modalnya. Atau lebih spesifik, rasio yang diperoleh harus lebih besar daripada biaya atas modal yang dimiliki. Jika suatu perusahaan memiliki tingkat pengembalian atas modal sebesar 25%, maka dikatakan bahwa selama satu periode akuntansi, perusahaan mampu menghasilkan laba bersih 25% dari modal total yang semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal yang dimiliki guna memperoleh laba. Dengan kata lain, rasio ini mencerminkan tingkat efisiensi penggunaan modal dalam menghasilkan laba atau keuntungan bersih.

Secara sistematis rumus tingkat pengembalian atas modal (*return on equity*) dapat dinyatakan sebagai berikut.

$$\text{Tingkat Pengembalian Atas Modal} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}}$$

Tingkat rasio profitabilitas ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang maksimal. Apabila laba yang dihasilkan tinggi maka kemungkinan investor akan mendapatkan *return* yang juga tinggi melalui dividen

yang akan dibagikan. Sehingga tingkat *return* pun turut meningkat. Sebaliknya jika tingkat rasio ini rendahakan membuat para investor tidak berminat pada saham perusahaan dan berdampak pada penurunan harga sahamnya. Penurunan harga saham akan mengakibatkan terjadinya risiko saham.

2.1.5 Risiko Saham

Menurut Hanafi (2006:1) dalam Fauzi, Tanuwijaya, dan Wulandari, 2008, risiko adalah bahaya, akibat atau konsekuensi yang dapat terjadi akibat sebuah proses yang sedang berlangsung atau kejadian yang akan datang. Risiko dapat diartikan sebagai suatu keadaan ketidakpastian, di mana jika terjadi suatu keadaan yang tidak dikehendaki dapat menimbulkan suatu kerugian.

Banyak cara yang dapat digunakan untuk mengukur risiko. Salah satu cara yaitu dengan menggunakan koefisien beta. Beta suatu sekuritas menunjukkan risiko sistematisnya yang tidak dapat dihilangkan karena diversifikasi. Mengetahui beta suatu sekuritas atau beta portofolio merupakan hal yang penting untuk menganalisa sekuritas atau portofolio tersebut. Beta suatu sekuritas menunjukkan kepekaan tingkat keuntungan suatu sekuritas terhadap perubahan-perubahan pasar (Arruzi dan Bandi, 2003).

Menurut Jogiyanto (1998:193), beta merupakan pengukur volatilitas (*volatility*) hasil suatu sekuritas atau *return portofolio* terhadap hasil pasar. Beta sekuritas ke-*i* mengukur volatilitas *return* sekuritas ke-*i* dengan *return* pasar. Beta portofolio mengukur volatilitas *return* portofolio dengan *return* pasar. Dengan demikian beta merupakan pengukur risiko sistematis (*systematic risk*) dari suatu sekuritas atau portofolio relatif terhadap risiko pasar.

Volatilitas dapat didefinisikan sebagai fluktuasi dari *return-return* suatu sekuritas atau portofolio dalam suatu periode waktu tertentu. Jika hasil fluktuasi sekuritas atau portofolio secara statistik mengikuti fluktuasi dari hasil pasar, beta dari sekuritas atau portofolio tersebut dikatakan bernilai satu. Karena fluktuasi juga sebagai pengukur risiko, beta bernilai satu menunjukkan bahwa risiko sistematis suatu sekuritas atau portofolio sama dengan risiko pasar. Jika *return* pasar bergerak

naik, maka return sekuritas atau portofolio akan bergerak naik, begitu pula sebaliknya.

Menurut Ang (1997) dan Horne (1989) koefisien beta dapat menunjukkan karakteristik suatu sekuritas. Apabila $\beta_i > 1$ berarti kenaikan return sekuritas lebih tinggi dari kenaikan return pasar, biasanya sekuritas tersebut digolongkan dalam aggressive stock. Jika $\beta_i < 1$ berarti kenaikan return sekuritas tersebut lebih rendah dibanding dengan kenaikan return pasar, biasanya sekuritas tersebut digolongkan dalam defensive stock. Sedangkan menurut Laelah (2008), beta saham merupakan pengukur volatilitas return suatu sekuritas atau return portofolio terhadap return pasar, atau dapat diartikan beta merupakan pengukur sejauh mana tingkat pengembalian suatu saham berubah karena adanya perubahan pasar.

2.2 Penelitian Terdahulu

Suparno (2010) melakukan penelitian tentang pengaruh inflasi dan rasio likuiditas terhadap risiko saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat inflasi dan rasio likuiditas secara simultan dan persial berpengaruh terhadap risiko terhadap saham syariah.

Ni'mah (2013) melakukan penelitian tentang pengaruh tingkat suku bunga, tingkat likuiditas, profitabilitas dan *leverage* perusahaan terhadap risiko investasi (beta) saham yang masuk dalam daftar efek syariah. Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa tingkat suku bunga, tingkat likuiditas, tingkat profitabilitas, dan tingkat leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap risiko investasi (beta) saham.

Makaryanawati dan Ulum (2009) yang membahas tentang pengaruh tingkat suku bunga dan tingkat likuiditas perusahaan terhadap risiko investasi saham yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index*. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap risiko investasi sedangkan tingkat likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko investasi.

Sidauruk dan Pangestuti (2015) melakukan penelitian tentang pengaruh *liquidity, leverage, profitability, firm size* dan *sales growth* terhadap risiko saham.

Penelitian tersebut menemukan bahwa rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko saham. Sementara itu, *leverage* dan *growth* memiliki pengaruh signifikan terhadap risiko saham.

Julduha dan Kusumawardhani (2013) melakukan penelitian tentang pengaruh *net profit margin*, *current ratio*, *debt to asset ratio*, dan tingkat suku bunga terhadap beta saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah hanya *net profit margin* yang berpengaruh terhadap risiko saham sedangkan *current ratio*, *debt to asset ratio*, dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap risiko saham.

Arruzi dan Bandi (2006) dalam penelitiannya tentang pengaruh tingkat suku bunga, rasio profitabilitas, dan beta akuntansi terhadap beta saham syariah di Bursa Efek Jakarta. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah semua variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap beta saham.

Muzdalifah (2017) melakukan penelitian tentang pengaruh faktor fundamental dan faktor makro ekonomi terhadap beta saham perusahaan di *Jakarta Islamic Index*. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa *debt to asset ratio*, *asset growth*, dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap beta saham syariah. Sementara itu, *Earning per Share* dan Kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap beta saham.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Metode	Hasil
1	Suparno (2010)	Tingkat Inflasi dan Rasio Likuiditas Terhadap Risiko Saham Syariah	Independen : Inflasi, Likuiditas Dependen : Risiko Saham	Regresi	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat inflasi dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap risiko saham syariah Tingkat inflasi dan likuiditas secara persial berpengaruh

No	Peneliti	Judul	Variabel	Metode	Hasil
					terhadap saham syariah
2	Ni'mah (2013)	Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Likuiditas, Profitabilitas dan Lverage Perusahaan Terhadap Risiko Investasi (Beta) Saham yang Masuk Dalam Daftar Efek Syariah	Independen: Suku Bunga, Likuiditas, profitabilitas, Lverage Dependen : Risiko Investasi Saham (beta)	Regresi	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap risiko investasi saham (beta) • Tingkat likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap risiko investasi saham (beta) • Tingkat profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap risiko investasi saham (beta) • Tingkat lverage berpengaruh negatif terhadap risiko investasi saham (beta)

No	Peneliti	Judul	Variabel	Metode	Hasil
3	Makaryana wati dan Ulum (2009)	Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Tingkat Likuiditas Perusahaan terhadap Risiko Investasi Saham yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index	Independen : Suku bunga, likuiditas Dependen : Risiko investasi saham	Regresi	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap risiko investasi saham • Tingkat likuiditas berpengaruh signifikan terhadap risiko investasi saham
4.	Sidauruk dan Pangestuti (2015)	Pengaruh <i>Liquidity, Leverage, Profitability, Firm Size</i> dan <i>Sales Growth</i> Terhadap Risiko Saham	Independen : <i>Liquidity, Leverage, Profitability, Firm Size dan Sales Growth</i> Dependen : Risiko Saham	Regresi	<ul style="list-style-type: none"> • Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko saham. • <i>Leverage</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap risiko saham. • Profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap risiko saham. • Ukuran perusahaan tidak memiliki

No	Peneliti	Judul	Variabel	Metode	Hasil
					<p>pengaruh signifikan terhadap risiko saham.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Growth</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap risiko saham.
5.	Julduha dan Kusumawardhani (2013)	Pengaruh <i>Net Profit Margin, Current Ratio, Debt To Asset Ratio</i> , dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Beta Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index	<p>Independen: <i>Net Profit Margin, Current Ratio, Debt To Asset Ratio</i>, dan Tingkat Suku Bunga</p> <p>Dependen: Beta Saham Syariah</p>	Regresi	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Net profit margin</i> berpengaruh terhadap beta saham • <i>Current ratio, debt to asset ratio</i>, dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap beta saham syariah
6.	Arruzi dan Bandi (2006)	Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Rasio Profitabilitas, dan Beta Akuntansi Terhadap Beta Saham Syariah Di Bursa Efek Jakarta	<p>Independen: Tingkat Suku Bunga, Rasio Profitabilitas, dan Beta Akuntansi</p> <p>Dependen: Beta Saham</p>	Regresi	Semua variabel independent tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap beta saham.
7.	Muzdalifah (2017)	Pengaruh Faktor Fundamental dan Faktor Makro Ekonomi terhadap Beta Saham Perusahaan d	<p>Independen: <i>Earning per Share, Debt to Asset Ratio, Asset Growth</i>,</p>	Regresi	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Earning per Share</i> dan Kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap beta saham.

No	Peneliti	Judul	Variabel	Metode	Hasil
		Jakarta Islamic Index	Inflasi, dan Kurs Dependen: Beta Saham		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Debt to Asset Ratio, Asset Growth, Inflasi berpengaruh signifikan terhadap beta saham syariah.</i>

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

2.3 Perumusan Hipotesis

2.3.1 Inflasi terhadap Risiko Saham Syariah

Pada kondisi inflasi yang tinggi maka harga barang-barang atau bahan baku memiliki kecenderungan untuk meningkat. Peningkatan harga barang-barang dan bahan baku akan membuat biaya produksi menjadi tinggi sehingga akan berpengaruh pada penurunan jumlah permintaan yang berakibat pada penurunan penjualan sehingga akan mengurangi pendapatan perusahaan. Selanjutnya akan berdampak buruk pada kinerja perusahaan yang tercermin pula oleh turunnya *return* saham (Nurdin, 1999 dalam Prihantini). Tingginya tingkat inflasi menunjukkan bahwa risiko untuk melakukan investasi cukup besar sebab inflasi yang tinggi akan mengurangi tingkat pengembalian (*rate of return*) dari investor. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat inflasi berpengaruh pada risiko saham syariah.

Hal tersebut dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Suparno (2010) dimana penelitian tersebut membahas tentang tingkat inflasi dan rasio likuiditas terhadap risiko saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII pada tahun 2004-2005.

Berdasarkan teori dan diperkuat oleh penelitian terdahulu, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H₁: Inflasi berpengaruh negatif terhadap risiko saham syariah.

2.3.2 Likuiditas terhadap Risiko Saham Syariah

Rasio likuiditas bertujuan menaksir kemampuan keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan komitmen pembayaran keuangannya. Semakin tinggi angka rasio likuiditas, akan semakin baik bagi investor. Perusahaan yang memiliki rasio likuiditas tinggi akan diminati para investor dan akan berimbas pula pada harga saham yang cenderung akan naik karena tingginya permintaan. Kenaikan harga saham ini mengindikasikan meningkatnya kinerja perusahaan dan hal ini juga akan berdampak pada para investor karena mereka akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi dari investasinya (Makaryanawati, 2009).

Tingkat rasio likuiditas yang tinggi dari suatu perusahaan akan membuatnya diminati oleh para investor. Sehingga akan memberikan dampak pada harga sahamnya di pasar modal. Meningkatnya harga saham ini merupakan indikasi bahwa kinerja juga turut pula meningkat. Penurunan harga saham perusahaan justru menunjukkan bahwa adanya risiko saham.

Suparno (2010) dalam penelitiannya membuktikan bahwa rasio likuiditas berpengaruh terhadap risiko saham syariah. Begitu juga dengan Nova *et al.* (2014) telah membuktikan bahwa variabel likuiditas berpengaruh terhadap risiko saham.

Berdasarkan teori dan diperkuat oleh penelitian terdahulu, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah:

H₂: Rasio likuiditas berpengaruh negatif terhadap risiko saham syariah.

2.3.3 Profitabilitas terhadap Risiko Saham Syariah

Rasio profitabilitas ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang maksimal. Apabila laba yang dihasilkan tinggi maka kemungkinan investor akan mendapatkan *return* yang juga tinggi melalui dividen yang akan dibagikan. Sehingga tingkat *return* pun turut meningkat. Sebaliknya jika tingkat rasio ini rendah membuat para investor tidak berminat pada saham perusahaan dan berdampak pada penurunan harga sahamnya. Penurunan harga saham akan mengakibatkan terjadinya risiko saham.

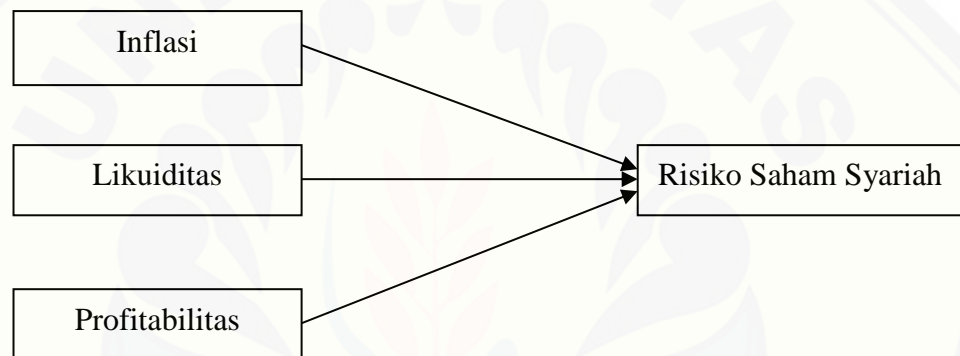
Penelitian Julduha dan Kusumawardhani (2013) juga menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *net profit margin* berpengaruh terhadap beta saham.

Berdasarkan penjelasan dan penelitian terdahulu, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah:

H₃: Rasio profitabilitas berpengaruh negatif terhadap rasio saham syariah.

2.4 Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan pengembangan hipotesis maka kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan-pendekatan terhadap kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menampilkan data dalam bentuk numerik daripada naratif (Robert Donmoyer dalam Prajitno, 2006). Bentuk penelitian kuantitatif penulis gunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat inflasi, rasio likuiditas dan profitabilitas terhadap risiko saham syariah. Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Desain ini merupakan penelitian dimana pengumpulan data dilakukan untuk menguji pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan atau kejadian sekarang.

3.2 Variabel Penelitian

Ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan dependen:

- a. Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel dependen (Indriantoro dan Supomo, 2013:63). Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah tingkat inflasi yang diukur dengan Indeks Harga Konsumen, rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio*, dan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA).
- b. Variabel dependen yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen (Indriantoro dan Supomo, 2013:63). Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah risiko saham syariah yang diukur dengan beta saham.

3.3 Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah perusahaan berbasis Syariah Islam yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun

2013 – 2015. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan, maka digunakan metode *purposive sampling*.

Berikut adalah kriteria yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan:

- a. Merupakan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) secara kontinyu selama 3 tahun dalam kurun waktu penelitian tahun 2013-2015
- b. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode penelitian.
- c. Laporan yang diterbitkan memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan untuk perhitungan likuiditas dan profitabilitas.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data yang diperlukan berupa data sekunder yang meliputi laporan keuangan publikasi yang telah diaudit, yang terdiri dari neraca, harga saham dan Indeks JII (*Jakarta Islamic Index*) tahun 2013-2015, serta tingkat pertumbuhan inflasi setiap tahunnya. Harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan dari *Indonesia Stock Exchange* (IDX) melalui website www.idx.co.id dan media internet lain.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat dan menghitung data-data yang berhubungan dengan penelitian.

3.6 Definisi Operasional

3.6.1 Tingkat Inflasi

Dalam penelitian ini tingkat inflasi diproksikan dengan Indeks Harga Konsumen yang diambil dari laporan Badan Pusat Statistik dalam *website*-nya www.bps.co.id (Suparno, 2010). Pengukuran Indeks Harga Konsumen didasarkan pada pola konsumsi pada survei biaya hidup yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik.

3.6.2 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan *current ratio*. *Current ratio* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (utang lancar) (Gumanti, 2011:112). Rasio ini diukur sebagai perbandingan antara aset lancar (*current asset*) dan utang lancar (*current liabilities*). Aset lancar adalah aset yang dapat dikonversikan menjadi uang tunai sedangkan utang lancar adalah utang perusahaan yang harus dibayar tunai dalam waktu satu tahun atau dalam siklus operasional perusahaan. Idealnya rasio ini adalah lebih besar dari 1 atau 100%, karena pada besaran tersebut jumlah aset lancar yang dijadikan dasar dalam pemenuhan utang lancarnya masih lebih tinggi.

Current ratio diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3.6.3 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). ROA merupakan rasio yang menunjukkan seberapa mampu perusahaan menggunakan aset yang ada untuk menghasilkan (memperoleh) laba atau keuntungan. Tingkat pengembalian atas aset diukur sebagai perbandingan antara laba bersih setelah pajak (*net income after atau earnings after tax=EAT*) dan aset total (*total assets*). Penggunaan aset total sebagai penyebut dapat diganti dengan rata-rata aset total yang dihitung sebagai rata-rata atas aset total awal periode dan nilai aset total akhir periode. Rasio ini merupakan kombinasi dari profit margin dengan perputaran aset total (*total assets turnover*).

ROA diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3.6.4 Risiko Saham Syariah

Risiko saham dalam penelitian ini diukur menggunakan Beta. Beta adalah pengukur risiko sistematis (*systematic risk*) dari suatu sekuritas atau portofolio relatif terhadap risiko pasar. Elton, Edwin J, and Martin J. Gruber, (2003:140)

dalam Suparno, 2010 menyatakan untuk memperkirakan risiko saham yang merupakan kovarian saham pasar dibagi dengan varian pasar, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\beta_t = \frac{\sum_{t=1}^n [(R_{it} - R_{it}^-)(R_{mt} - R_{mt}^-)]}{\sum_{t=1}^n (R_{mt} - R_{mt}^-)}$$

Dimana:

β_t = risiko saham

R_{it} = return saham

R_n^- = return saham rata-rata

R_{mt} = return pasar

R_{mt}^- = return pasar rata-rata

3.7 Metode Analisis

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Sebelum melakukan uji linear berganda, metode mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil yang terbaik. Tujuan pemenuhan asumsi klasik ini dimaksudkan agar variabel bebas sebagai estimator atas variabel terikat tidak bias.

3.7.1 Statistika Deskriptif

Statistic deskriptif dalam penelitian ini pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan (Indriantoro dan Supomo, 2013:170). Statistic deskriptif pada umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama. Ukuran yang digunakan dalam deksripsi antara lain berupa: frekuensi, rata-rata, media, modus, deviasi standar, varian dan koefisien korelasi antar variabel penelitian.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan ketepatan model yang akan dianalisis perlu dilakukan pengujian atas beberapa persyaratan asumsi klasik yang mendasari model regresi.

Tahapan analisis awal untuk menguji model yang digunakan dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data (U.S, 2012:129). Hal ini dilakukan untuk mengetahui ketepatan pemilihan uji statistik yang akan digunakan. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik Kolmogorov Smirnov (K-S) yang dilakukan dengan membuat hipotesis nol (H_0) untuk data berdistribusi normal dan hipotesis alternative (H_a) untuk data tidak berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi datai perhitungan berada di bawah nilai $\alpha = 5\%$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak dan begitu pula sebaliknya.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas terjadi karena adanya hubungan linier di antara variable-variabel bebas (X) dalam model regresi (Quadratullah, 2013:179). Uji moltikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang sempurna seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* dan *Variance Inflation Factor*. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen lainnya. Dasar untuk pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika nilai $VIF \geq$ atau nilai $tolerance \leq 0,10$; maka terdapat kolerasi yang terlalu besar di antara salah satu variabel independen dengan variabel independen yang lain (terjadi multikolinieritas).
2. Jika nilai $VIF < 10$ atau nilai $tolerance > 0,10$; maka tidak terjadi multikolinieritas

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi apakah variabel pengganggu pada suatu periode berkorelasi atau tidak berkorelasi dengan variabel pengganggu lainnya (Purwanto & Sulistiyastuti, 2007:200). Suatu model dikatakan tidak mengandung masalah autokorelasi apabila pengaruh faktor pengganggu yang terjadi dalam suatu periode waktu pengamatan tidak terpengaruh oleh periode lainnya. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat autokorelasi. Autokorelasi dapat dideteksi dengan melakukan pengujian Durbin-Watson (d^2) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$ maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika d terletak antara dL dan dU atau di antara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$ maka tidak menghasilkan keputusan yang pasti.

d. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap (konstan), maka disebut homoskedastisitas (tidak terjadi heteroskedastisitas) (Soetedjo dan Mursida, 2014). Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan Uji glejser untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dari tingkat signifikansi. Jika tingkat signifikansi berada di atas 5% berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, dan apabila di bawah 5% berarti gejala heteroskedastisitas.

3.7.3 Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi

Analisis regresi dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh pada

hubungan antara variabel independen dan dependen. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha_0 + \beta_1 INF + \beta_2 CR + \beta_3 ROA + \varepsilon \quad (3.1)$$

dimana:

Y : Risiko Saham Syariah

CR : *Current Ratio*

ROA : *Return on Assets*

α_0 : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi

ε : *error terms*

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada prinsipnya digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model menjelaskan variasi variabel dependen (Purwanto & Sulistyastuti, 2007:195). Jadi, koefisien determinasi sebenarnya mengukur besarnya persentase pengaruh semua variabel independen dalam model regresi terhadap variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi ini terletak di antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika nilai R^2 semakin mendekati 1, maka semakin baik variabel independen mempengaruhi perubahan variabel dependen.

Kelemahan yang paling dasar dari koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 akan meningkat entah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan *adjusted R²* seperti yang banyak dianjurkan oleh peneliti. Dengan menggunakan nilai tersebut akan dapat dievaluasi model regresi mana yang terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *adjusted R²* dapat naik atau turun apabila suatu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

c. Uji Statistik F

Pengujian ini menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam persamaan regresi secara bersamaan berpengaruh

terhadap variabel dependen (Purwanto & Sulistyastuti, 2007:194). Tahapan uji statistik F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis nol (H_0) untuk perhitungan statistik, yaitu:
 $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, artinya INF, CR, dan ROA secara simultan tidak berpengaruh terhadap risiko saham syariah.
 $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$, artinya INF, CR, dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap risiko saham syariah.
2. Menentukan besarnya *level of significant* (α)
Tingkat signifikan yang digunakan adalah sebesar 5%.
3. Melakukan uji F dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} .
Dimana:
 - a. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$
 - b. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

d. Uji Statistik t

Pengujian ini menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam persamaan regresi secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen (Purwanto & Sulistyastuti, 2007:194). Tahapan uji statistik F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis nol (H_0) untuk perhitungan statistik, yaitu:
 $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, artinya INF, CR, dan ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap risiko saham syariah.
 $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$, artinya INF, CR, dan ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap risiko saham syariah.
2. Menentukan besarnya *level of significant* (α)
Tingkat signifikan yang digunakan adalah sebesar 5%.
3. Melakukan uji t dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .
Dimana:
 - a. H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
 - b. H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh inflasi, likuiditas dan profitabilitas risiko saham syariah. Terdapat tiga hipotesis dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh antara inflasi, likuiditas, dan profitabilitas terhadap risiko saham syariah baik secara simultan maupun parsial.

Terkait inflasi investor lebih banyak mempertimbangkan variabel-variabel fundamental lainnya dalam melakukan keputusan investasinya. Selain itu dikarenakan inflasi Indonesia tahun 2013-2015 masih dalam posisi stabil maka investor masih bisa menerima. Alasan lainnya dari para investor semata-mata karena perusahaan-perusahaan tersebut sudah tersaring dalam JII dimana sudah berdasarkan prinsip syariah sehingga untuk faktor-faktor lain seperti inflasi kurang menjadi perhatian hal tersebut juga berlaku pada rasio likuiditas dan profitabilitas. Para investor menganggap rasio keuangan tidak bisa dijadikan jawaban langsung dari pertanyaan tentang prestasi perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

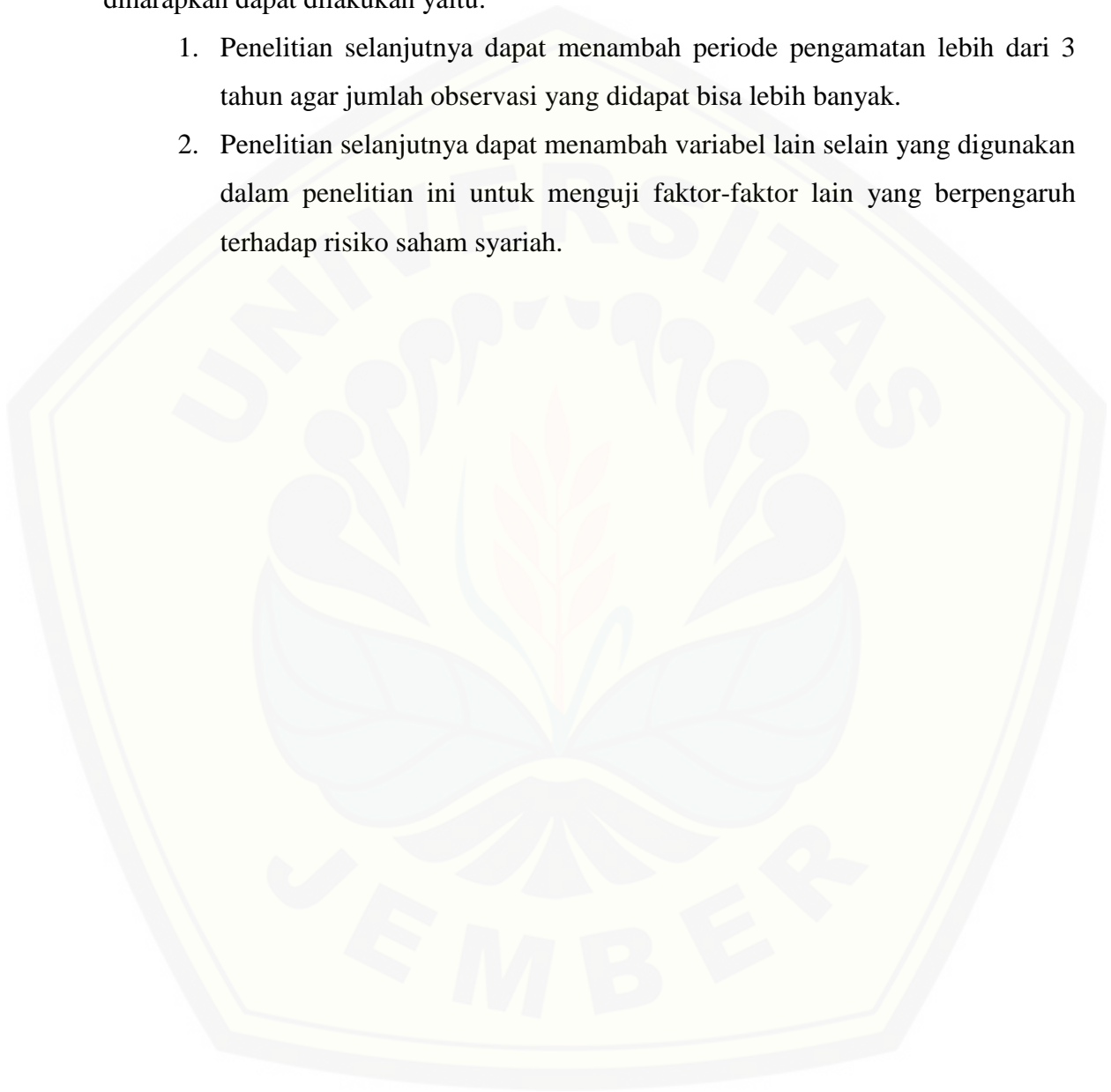
Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Jumlah sampel yang digunakan hanya 16 perusahaan karena keterbatasan tahun pengamatan yang hanya 3 tahun.
2. Nilai *R square* hanya sebesar 2,4% yang berarti masih banyak faktor lain sebesar 97,6% mampu menjelaskan risiko saham syariah.

5.3 Saran

Sebagai perbaikan untuk penelitian selanjutnya, adapun saran-saran yang diharapkan dapat dilakukan yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah periode pengamatan lebih dari 3 tahun agar jumlah observasi yang didapat bisa lebih banyak.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain selain yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap risiko saham syariah.



Daftar Pustaka

- Andayani *et al.* 2010. Pengaruh Variabel Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Risiko Sistematis Saham Pada Kondisi Pasar Yang Berbeda (Studi Pada Saham-Saham Ilq 45 Di Bursa Efek Jakarta). *Wacana*. Vol. 13 No. 2, April 2010.
- Ang, Robert. 1997. Buku Pasar Modal Indonesia. Mediasoft Indonesia: Jakarta.
- Arruzi, M. Iqbal., & Bandi. 2003. Pengaruh Tingkat Suku BUnga, Rasio Profitabilitas dan Beta Akuntansi terhadap Beta Saham Syariah di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VI*.
- Auliyah, Robiatul. *et al.* 2006. Analisa Karakteristik Perusahaan, Industri Dan Ekonomi Makro Terhadap Return Dan Beta Saham Syariah Di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi IX*
- Cahyaningdyah, Dwi & Ressany, Yustieana Dia. 2012. Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol. 3, No. 1, 2012, Pp: 20-28
- Dwipartha, Ni Made Witha. 2010. Pengaruh Faktor Ekonomi Makro Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*.
- Fauzi, Tanuwijaya, & Wulandari. 2016. Perencanaan Manajemen Risiko Pengadaan Proyek IT Menggunakan ISO 31000 Pada PT. Pelabuhan Indonesia III. *JSIKA*. Vol. 5, No. 7, 2016
- Ferranti, Della., & Yunita, Irni. 2015. Analisis Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Dividend Payout Ratio, dan Current Ratio terhadap Risiko Sistematis. *Trikonomika*. Vol. 14 No.1, Juni 2015.

- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Badan Penerbitan Undip: Semarang.
- Gumanti, Tatang Ary. 2011. Manajemen Investasi. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media
- https://id.wikipedia.org/wiki/Jakarta_Islamic_Index/ [28 Oktober 2016]
- <https://www.finance.yahoo.com> [13 Maret 2017]
- <https://www.idx.co.id> [29 Januari 2017]
- <https://www.sahamok.com> [29 Januari 2017]
- Indriantoro, Nur., & Supomo, Bambang. 2013. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. Yogyakarta: Bpfe
- Jama'an. 2008. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Publik yang Listing di BEJ)*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto. 1998. Teori Portofolio Dan Analisis Investasi. Edisi Pertama. Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta.
- Julduha, Nucifera., & Kusumawardhani, Indra. 2013. Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Debt To Asset Ratio dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Beta Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi. Vol. 18, No. 2, Agustus 2013.*
- Kewal, Suramaya Suci. 2012. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, Dan Pertumbuhan Pdb Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Economia, Vol.8*
- Laelah, Sakinah. 2008. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Rasio Profitabilitas, Rasioleverage Terhadap Beta Saham Syariah*. Skripsi. STIE Perbanas Surabaya.

- Makaryanawati. *Et Al.* 2009. Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Tingkat Likuiditas Perusahaan Terhadap Risiko Investasi Saham Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Tahun 14, No. 1, Hal : 49-60*
- Mceachern, William A. 2000. Ekonomi Makro. Terjemahan Sigit Triandaru. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat
- Muzdalifah, Siti. 2017. *Pengaruh Liquidity, Leverage, Profitability, Firm Size Dan Sales Growth Terhadap Risiko Saham (Perusahaan Manufaktur Yang Listing di Bei Tahun 2010-2013)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hiyatullah.
- Nasir, Azwir. & Mirza, Achmad. 2011. Pengaruh Nilai Kurs, Inflasi, Suku Bunga Deposito Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Universitas Riau*. 2011.
- Ni'mah, Nailatun. 2013. *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Likuiditas, Profitabilitas Dan Laverage Perusahaan Terhadap Risiko Investasi (Beta) Saham Yang Masuk Dalam Daftar Efek Syariah*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta
- Nova, I. Kadek Satria., I Wayan Ramantha, Made Gede Wirakusuma. 2014. Analisis Variabel Keuangan sebagai Prediktor Beta Saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 56-67.
- Nugroho, Heru. 2008. *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks LQ45*. Tesis Magister Manajemen. Universitas Diponegoro Semarang
- Pangemanan, Vanessa. 2013. Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga Terhadap Risiko Sitematis Pada Perusahaan Sub-Sektor Food And Beverage Di Bei. *Jurnal Emba, Vol. 1, No.3, Hal : 189-196*

- Prihartini, Ratna. 2009. *Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Roa, Der Dan Cr Terhadap Return Saham*. Tesis Magister Manajemen. Universitas Diponegoro Semarang
- Purwanto, E. A., & Sulistyastuti, D. R. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik Dan Masalah-Masalah Sosial* . Cetakan I. Yogyakarta: Penerbitan Gava Media.
- Qudratullah, M. F. 2013. *Analisis Regresi Terapan: Teori, Contoh Kasus, Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbitan Andi.
- Roza, Ida 2012. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Tingkat Likuiditas Terhadap Risiko Investasi Saham Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2008-2011*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Sakinah, Laelah. 2008. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Rasio Profitabilitas Dan Rasio Lverage Terhadap Beta Saham Syariah*. Skripsi: STIE Perbanas.
- Sidauruk, Lhadua Liese. 2015. *Pengaruh Liquidity, Leverage, Profitability, Firm Size Dan Sales Growth Terhadap Risiko Saham*. Skripsi: Universitas Diponegoro
- Sidauruk, Lhadualiese., & Pangestuti, Irene Rini Demi. 2015. *Pengaruh Liquidity, Leverage, Profitability, Firm Size Dan Sales Growth Terhadap Risiko Saham (Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2010-2013)*. *Diponegoro Journal of Management*. Vol. 4 No. 4, 2015.
- Sodiki, Akhmad. 2007. *Variabel Makro Ekonomi Yang Mempengaruhi Return Saham Di Bej*. *Jurnal Manajemen*. Vol. 6 No.2 Mei, 2007.
- Soetedjo, Sugeng., & Mursida, Safrina, 2014. *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan*. *Simposium Nasional Akuntansi XVII*.

- Suparno. 2010. Tingkat Inflasi Dan Rasio Likuiditas Terhadap Risiko Saham Syariah. *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi, Vol. 3. No. 1, Hal : 1-9*
- Sutawijaya, Andrian & Zulfahmi. 2012. Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi Terhadap Inflasi Indonesia. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen, Vol 8. No.2 Hal : 85-101*
- U.S, S. 2012. Aplikasi Statistika Dalam Penelitian: Buku Tentang Statistika Yang Paling Komprehensif. Jakarta: Ufuk Press
- Widodo, Saniman. 2007. *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Pasar, Terhadap Return Saham Syariah Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2003-2005*. Tesis Magister Manajemen. Universitas Diponegoro, Semarang
- Wild. Et Al. 2005. Financial Statment Analysis (Analisis Laporan Keuangan). Jakarta: Salemba Empat

Lampiran A

Perhitungan Variabel Penelitian

No	Entitas	Tahun	Beta	CR	ROA	INF
1	PT. Adaro Energy Tbk.	2013	-1,2203	1,7719	0,0335	0,0838
		2014	1,2281	1,6417	0,0235	0,0836
		2015	0,6033	2,4039	0,0296	0,0335
2	PT. AKR Corporindo Tbk.	2013	1,7238	1,1714	0,0670	0,0838
		2014	0,9248	1,0867	0,0500	0,0836
		2015	0,1684	1,4956	0,0714	0,0335
3	PT. Alam Sutera Realty Tbk.	2013	2,7533	0,7530	0,0367	0,0838
		2014	3,8515	1,1373	0,0816	0,0836
		2015	-0,2625	0,7192	0,0406	0,0335
4	PT. Astra Agro Lestari Tbk.	2013	-1,1216	0,4500	0,1294	0,0838
		2014	1,5608	0,5847	0,1393	0,0836
		2015	0,7603	0,7990	0,0320	0,0335
5	PT. Astra Internasional Tbk.	2013	0,8488	1,2420	0,1108	0,0838
		2014	2,0164	1,3226	0,0938	0,0836
		2015	0,9400	1,3793	0,0670	0,0335
6	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.	2013	2,3225	2,6671	0,1289	0,0838
		2014	1,6235	2,1811	0,1420	0,0836
		2015	0,2902	2,7316	0,0651	0,0335
7	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	2013	0,9313	6,1481	0,1961	0,0838
		2014	0,5773	4,9337	0,1784	0,0836
		2015	0,3183	4,8866	0,1541	0,0335
8	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2013	1,6040	2,4106	0,1075	0,0838
		2014	0,0493	2,1832	0,1013	0,0836
		2015	3,3625	2,3260	0,1139	0,0335
9	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	2013	0,7976	1,6673	0,0661	0,0838
		2014	1,3555	1,8074	0,0560	0,0836
		2015	-0,0997	1,7053	0,0530	0,0335
10	PT. Kalbe Farma Tbk.	2013	0,9968	2,8393	0,1771	0,0838
		2014	0,0948	3,4036	0,1714	0,0836
		2015	0,4411	3,6978	0,1521	0,0335
11	PT. Lippo Karawaci Tbk.	2013	2,0259	4,9598	0,0536	0,0838
		2014	1,8956	5,2333	0,0794	0,0836
		2015	0,2797	6,9133	0,0149	0,0335

No	Entitas	Tahun	Beta	CR	ROA	INF
12	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.	2013	0,5665	2,0101	0,2036	0,0838
		2014	0,7237	1,7062	0,1204	0,0836
		2015	0,5448	2,5813	0,0645	0,0335
13	PT. PP London Sumatra Indonesi Tbk.	2013	-0,7936	2,4852	0,0988	0,0838
		2014	1,7655	2,4911	0,1061	0,0836
		2015	0,3145	2,2210	0,0779	0,0335
14	PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	2013	-0,8073	2,8659	0,2014	0,0838
		2014	0,7059	2,0751	0,1434	0,0836
		2015	1,6152	1,5435	0,1110	0,0335
15	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	2013	-0,0726	1,1631	0,1595	0,0838
		2014	0,6025	1,0622	0,1524	0,0836
		2015	0,3009	1,3529	0,1403	0,0335
16	PT. United Tractors Tbk.	2013	0,0436	2,0604	0,1090	0,0838
		2014	0,9199	1,9102	0,0803	0,0836
		2015	-0,3088	2,1477	0,0537	0,0335

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

Lampiran B

Perhitungan BETA 2013

1. Indeks Harga Saham Gabungan.

a. *Historical Prices*

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Jan-13	4.323	4.472	4.299	4.454	4.454
1-Feb-13	4.459	4.796	4.457	4.796	4.796
1-Mar-13	4.798	4.941	4.721	4.941	4.941
1-Apr-13	4.927	5.034	4.865	5.034	5.034
1-May-13	5.020	5.251	4.908	5.069	5.069
1-Jun-13	5.054	5.056	4.373	4.819	4.819
1-Jul-13	4.757	4.816	4.404	4.610	4.610
1-Aug-13	4.619	4.718	3.838	4.195	4.195
1-Sep-13	4.197	4.792	4.013	4.316	4.316
1-Oct-13	4.315	4.611	4.315	4.511	4.511
1-Nov-13	4.474	4.519	4.203	4.256	4.256
1-Dec-13	4.269	4.332	4.109	4.274	4.274

Sumber: finance.yahoo.com

b. *Stock Prices dan Return*

Month	IHSG	
	Price	Return
1	4.453,70	
2	4.795,79	0,07681
3	4.940,99	0,03028
4	5.034,07	0,01884
5	5.068,63	0,00687
6	4.818,90	-0,04927
7	4.610,38	-0,04327
8	4.195,09	-0,09008
9	4.316,18	0,02886
10	4.510,63	0,04505
11	4.256,44	-0,05635
12	4.274,18	0,00417

2. PT. Adaro Energy Tbk. (ADRO)

a. *Historical Prices*

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Jan-13	1.590	1.770	1.590	1.650	1.650
1-Feb-13	1.640	1.680	1.550	1.570	1.570
1-Mar-13	1.560	1.580	1.250	1.310	1.310
1-Apr-13	1.300	1.340	1.190	1.230	1.230
1-May-13	1.200	1.240	920	930	930
1-Jun-13	890	930	750	860	860
1-Jul-13	830	860	670	700	700
1-Aug-13	700	940	640	930	930
1-Sep-13	920	1.030	870	900	900
1-Oct-13	900	1.130	890	1.020	1.020
1-Nov-13	1.010	1.240	1.010	1.130	1.130
1-Dec-13	1.120	1.250	1.040	1.090	1.090

Sumber: finance.yahoo.com

b. *Stock Prices dan Return*

Month	ADRO		
	Price	Dividend	Return
1	1.650	0	
2	1.570	0	-0,04848
3	1.310	0	-0,16561
4	1.230	0	-0,06107
5	930	0	-0,24390
6	860	0	-0,07527
7	700	0	-0,18605
8	930	0	0,32857
9	900	0	-0,03226
10	1.020	0	0,13333
11	1.130	0	0,10784
12	1.090	0	-0,03540

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,37878
R Square	0,14347
Adjusted R Square	0,0483
Standard Error	0,15908
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,03815	0,03815	1,50757	0,2506539
Residual	9	0,22774	0,0253		
Total	10	0,26589			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	-0,0284	0,04803	-0,5916	0,56866	-0,1370674	0,08024	-0,1371	0,08024
X Variable 1	-1,2203	0,9939	-1,2278	0,25065	-3,4686995	1,02802	-3,4687	1,02802

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

3. PT. AKR Corporindo Tbk. (AKRA)

a. *Historical Prices*

<i>Date</i>	<i>Open</i>	<i>High</i>	<i>Low</i>	<i>Close</i>	<i>Adj Close*</i>
1-Jan-13	4.050	4.200	3.775	3.875	3.875
1-Feb-13	3.875	4.500	3.825	4.475	4.475
1-Mar-13	4.525	5.550	4.425	5.000	5.000
1-Apr-13	5.300	5.350	4.850	5.150	5.150
1-May-13	5.150	5.500	4.850	5.350	5.350
1-Jun-13	5.800	6.100	4.625	5.300	5.300
3-Jun-13	25				
1-Jul-13	5.300	5.450	4.325	4.325	4.325

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Aug-13	4.400	4.950	3.475	3.975	3.975
1-Sep-13	4.025	4.650	3.500	4.000	4.000
19-Sep-13	50				
1-Oct-13	4.000	5.350	4.000	4.850	4.850
1-Nov-13	4.850	5.050	4.425	4.675	4.675
1-Dec-13	4.725	4.975	4.350	4.375	4.375

Sumber: finance.yahoo.com

b. Stock Prices dan Return

Month	AKRA		
	Price	Dividend	Return
1	3.875	0	
2	4.475	0	0,15484
3	5.000	0	0,11732
4	5.150	0	0,03000
5	5.350	0	0,03883
6	5.300	25	-0,00467
7	4.325	0	-0,18396
8	3.975	0	-0,08092
9	4.000	50	0,01887
10	4.850	0	0,21250
11	4.675	0	-0,03608
12	4.375	0	-0,06417

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,77188
R Square	0,5958
Adjusted R Square	0,55089
Standard Error	0,07575
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,07612	0,07612	13,2664	0,005381
Residual	9	0,05164	0,00574		
Total	10	0,12776			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	0,02282	0,02287	0,99761	0,34453	-0,028922	0,07455	-0,0289	0,07455
X Variable 1	1,72383	0,47328	3,64231	0,00538	0,653197	2,79446	0,6532	2,79446

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

4. PT. Alam Sutera Realty Tbk. (ASRI)

a. *Historical Prices*

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Jan-13	600	810	600	770	770
1-Feb-13	780	970	750	930	930
1-Mar-13	960	1.160	930	1.070	1.070
1-Apr-13	1.070	1.090	970	1.050	1.050
1-May-13	1.090	1.130	1.020	1.060	1.060
1-Jun-13	1.020	1.080	720	750	750
26-Jun-13	14,6				
1-Jul-13	750	800	650	700	700
1-Aug-13	710	830	445	550	550
1-Sep-13	570	760	450	600	600
1-Oct-13	600	700	560	610	610
1-Nov-13	610	610	455	475	475
1-Dec-13	480	530	425	430	430

Sumber: finance.yahoo.com

b. *Stock Prices dan Return*

Month	ASRI		
	Price	Dividend	Return
1	770	0	
2	930	0	0,20779

Month	ASRI		
	Price	Dividend	Return
3	1.070	0	0,15054
4	1.050	0	-0,01869
5	1.060	0	0,00952
6	750	14,6	-0,27868
7	700	0	-0,06667
8	550	0	-0,21429
9	600	0	0,09091
10	610	0	0,01667
11	475	0	-0,22131
12	430	0	-0,09474

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,89058
R Square	0,79314
Adjusted R Square	0,77015
Standard Error	0,07502
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,19419	0,19419	34,5067	0,00023651
Residual	9	0,05065	0,00563		
Total	10	0,24484			

Sumber: Hasil Pengolahdn Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	-0,03105	0,02265	-1,37095	0,2036	-0,0822918	0,02019	-0,0823	0,02019
X Variable 1	2,75334	0,46871	5,87424	0,00024	1,69303406	3,81364	1,69303	3,81364

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

5. PT. Astra Agro Lestari Tbk. (AALI)

a. Historical Prices

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
01-Jan-13	18.200	19.867	17.866	17.961	17.961
01-Feb-13	18.247	18.390	17.390	17.580	17.580
01-Mar-13	17.628	18.295	17.008	17.628	17.628
01-Apr-13	17.485	17.818	16.484	16.866	16.866
01-Mei-13	16.675	18.581	16.103	18.581	18.581
16-Mei-13	455				
1-Jun-13	17.485	20.010	16.961	18.771	18.771
1-Jul-13	18.676	18.962	14.769	14.817	14.817
1-Aug-13	15.055	18.867	12.482	18.819	18.819
1-Sep-13	18.819	20.725	17.485	18.581	18.581
1-Oct-13	18.390	20.296	17.628	17.723	17.723
03-Okt-13	160				
1-Nov-13	17.199	22.297	17.199	21.201	21.201
1-Dec-13	21.392	24.536	21.201	23.917	23.917

Sumber: finance.yahoo.com

b. Stock Prices dan Return

Month	AALI		
	Price	Dividend	Return
1	17.961	0	
2	17.580	0	-0,02122
3	17.628	0	0,00271
4	16.866	0	-0,04324
5	18.581	455	0,12867
6	18.771	0	0,01026
7	14.817	0	-0,21066
8	18.819	0	0,27010
9	18.581	0	-0,01266
10	17.723	160	-0,03754
11	21.201	0	0,19624
12	23.917	0	0,12809

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,42611
R Square	0,18157
Adjusted R Square	0,09064
Standard Error	0,12704
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,03222	0,03222	1,99671	0,1912784
Residual	9	0,14525	0,01614		
Total	10	0,17747			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	0,03448	0,03836	0,89881	0,39217	-0,052294	0,12124	-0,0523	0,12124
X Variable 1	-1,12158	0,79373	-1,41305	0,19128	-2,917116	0,67396	-2,9171	0,67396

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

6. PT. Astra Internasional Tbk. (ASII)**a. Historical Prices**

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
01-Jan-13	7.550	7.900	7.300	7.350	7.350
01-Feb-13	7.450	8.000	7.400	7.950	7.950
01-Mar-13	8.100	8.300	7.500	7.900	7.900
01-Apr-13	7.850	7.950	7.150	7.350	7.350
01-Mei-13	7.350	7.550	6.900	7.050	7.050
21-Mei-13	150				
1-Jun-13	7.050	7.200	6.150	7.000	7.000
1-Jul-13	6.850	6.950	6.300	6.500	6.500
1-Aug-13	6.500	6.800	5.100	6.050	6.050
1-Sep-13	6.100	7.500	5.400	6.450	6.450

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Oct-13	6.350	7.250	6.300	6.650	6.650
11-Okt-13	64				
1-Nov-13	6.650	6.850	6.150	6.250	6.250
1-Dec-13	6.300	6.850	6.050	6.800	6.800

Sumber: finance.yahoo.com

b. Stock Prices dan Return

Month	ASII		
	Price	Dividend	Return
1	7.350	0	
2	7.950	0	0,08163
3	7.900	0	-0,00629
4	7.350	0	-0,06962
5	7.050	150	-0,02041
6	7.000	0	-0,00709
7	6.500	0	-0,07143
8	6.050	0	-0,06923
9	6.450	0	0,06612
10	6.650	64	0,04093
11	6.250	0	-0,06015
12	6.800	0	0,08800

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,68569
R Square	0,47018
Adjusted R Square	0,41131
Standard Error	0,04807
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,01846	0,01846	7,98677	0,019848783

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Residual	9	0,0208	0,00231		
Total	10	0,03925			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	-0,0003	0,01451	-0,0231	0,98205	-0,033168507	0,0325	-0,0332	0,0325
X Variable 1	0,84879	0,30034	2,82609	0,01985	0,16937149	1,52821	0,16937	1,52821

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

7. PT. Bumi Serpong Damai Tbk. (BSDE)**a. Historical Prices**

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Jan-13	1.100	1.450	1.090	1.400	1.400
1-Feb-13	1.390	1.600	1.320	1.600	1.600
1-Mar-13	1.580	1.790	1.550	1.750	1.750
1-Apr-13	1.710	1.760	1.590	1.730	1.730
1-May-13	1.790	2.200	1.730	2.200	2.200
1-Jun-13	1.990	2.125	1.660	1.800	1.800
24-Jun-13	15				
1-Jul-13	1.820	1.850	1.370	1.580	1.580
1-Aug-13	1.580	1.670	1.180	1.310	1.310
1-Sep-13	1.320	1.850	1.200	1.440	1.440
1-Oct-13	1.450	1.650	1.390	1.570	1.570
1-Nov-13	1.550	1.580	1.330	1.350	1.350
1-Dec-13	1.320	1.480	1.220	1.290	1.290

Sumber: finance.yahoo.com

b. Stock Prices dan Return

Month	MFIN		
	Price	Dividend	Return
1	1.400	0	
2	1.600	0	0,14286
3	1.750	0	0,09375
4	1.730	0	-0,01143
5	2.200	0	0,27168

Month	MFIN		
	Price	Dividend	Return
6	1.800	15	-0,17500
7	1.580	0	-0,12222
8	1.310	0	-0,17089
9	1.440	0	0,09924
10	1.570	0	0,09028
11	1.350	0	-0,14013
12	1.290	0	-0,04444

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,79722
R Square	0,63556
Adjusted R Square	0,59506
Standard Error	0,09383
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,13817	0,13817	15,6953	0,0032956
Residual	9	0,07923	0,0088		
Total	10	0,21741			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>
Intercept	0,009	0,02833	0,31751	0,7581	-0,055091	0,07308	-0,0551
X Variable 1	2,3225	0,58623	3,96173	0,0033	0,9963443	3,64865	0,99634

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

8. PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP)

a. *Historical Prices*

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Jan-13	22.650	22.650	21.250	21.750	21.750
1-Feb-13	21.500	22.150	21.350	21.950	21.950
1-Mar-13	22.700	23.550	21.850	23.300	23.300
1-Apr-13	23.000	26.450	22.750	26.400	26.400
1-May-13	26.950	27.400	23.750	23.750	23.750
1-Jun-13	22.750	24.550	20.450	24.450	24.450
21-Jun-13	450				
1-Jul-13	23.600	24.400	20.600	20.850	20.850
1-Aug-13	21.200	22.450	16.500	19.700	19.700
1-Sep-13	18.800	21.900	18.000	18.000	18.000
1-Oct-13	18.000	21.000	18.000	20.900	20.900
1-Nov-13	20.500	21.200	18.250	18.850	18.850
1-Dec-13	18.700	20.200	18.300	20.000	20.000

Sumber: finance.yahoo.com

b. *Stock Prices dan Return*

Month	INTP		
	Price	Dividend	Return
1	21.750	0	
2	21.950	0	0,00920
3	23.300	0	0,06150
4	26.400	0	0,13305
5	23.750	0	-0,10038
6	24.450	450	0,04842
7	20.850	0	-0,14724
8	19.700	0	-0,05516
9	18.000	0	-0,08629
10	20.900	0	0,16111
11	18.850	0	-0,09809
12	20.000	0	0,06101

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,45902
R Square	0,2107
Adjusted R Square	0,123
Standard Error	0,09616
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,02222	0,02222	2,40245	0,1555568
Residual	9	0,08323	0,00925		
Total	10	0,10544			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	0,00121	0,02903	0,04164	0,9677	-0,064472	0,06689	-0,0645	0,06689
X Variable 1	0,93127	0,60083	1,54998	0,15556	-0,427893	2,29043	-0,4279	2,29043

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

9. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP)**a. Historical Prices**

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Jan-13	4.050	4.350	3.800	8.000	4.000
1-Feb-13	4.050	4.325	3.950	8.500	4.250
1-Mar-13	4.275	4.950	4.100	9.600	4.800
1-Apr-13	4.950	5.850	4.750	11.450	5.725
1-May-13	5.925	6.700	5.750	13.100	6.550
1-Jun-13	6.300	6.500	4.925	12.200	6.100
01-Jul-13	6.075	6.250	5.175	11.200	5.600
15-Jul-13	186				
1-Aug-13	5.700	5.825	4.350	10.000	5.000
1-Sep-13	5.000	6.100	4.450	10.250	5.125

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Oct-13	5.100	5.750	5.100	11.200	5.600
1-Nov-13	5.500	5.650	4.875	10.000	5.000
1-Dec-13	4.900	5.150	4.775	10.200	5.100

Sumber: finance.yahoo.com

b. Stock Prices dan Return

Month	ICBP		
	Price	Dividend	Return
1	8.000	0	
2	8.500	0	0,06250
3	9.600	0	0,12941
4	11.450	0	0,19271
5	13.100	0	0,14410
6	12.200	0	-0,06870
7	11.200	186	-0,06672
8	10.000	0	-0,10714
9	10.250	0	0,02500
10	11.200	0	0,09268
11	10.000	0	-0,10714
12	10.200	0	0,02000

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,76992
R Square	0,59277
Adjusted R Square	0,54752
Standard Error	0,07093
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,06591	0,06591	13,1005	0,0055764

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Residual	9	0,04528	0,00503		
Total	10	0,11118			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	0,03289	0,02142	1,53569	0,15899	-0,015558	0,08133	-0,0156	0,08133
X Variable 1	1,604	0,44316	3,61946	0,00558	0,6015054	2,6065	0,60151	2,6065

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

10. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)**a. Historical Prices**

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Jan-13	5.850	6.200	5.750	6.050	6.050
1-Feb-13	5.950	7.300	5.950	7.300	7.300
1-Mar-13	7.400	8.000	7.100	7.450	7.450
1-Apr-13	7.450	7.600	7.200	7.350	7.350
1-May-13	7.400	7.850	7.000	7.350	7.350
1-Jun-13	7.350	7.450	6.150	7.350	7.350
01-Jul-13	6.850	7.400	6.450	6.500	6.500
18-Jul-13	185				
1-Aug-13	6.700	7.050	5.350	6.500	6.500
1-Sep-13	6.450	7.200	5.750	7.050	7.050
1-Oct-13	7.000	7.450	6.600	6.650	6.650
1-Nov-13	6.600	6.850	6.200	6.650	6.650
1-Dec-13	6.700	6.850	6.250	6.600	6.600

Sumber: finance.yahoo.com

b. Stock Prices dan Return

Month	INDF		
	Price	Dividend	Return
1	6.050	0	
2	7.300	0	0,20661

Month	INDF		
	Price	Dividend	Return
3	7.450	0	0,02055
4	7.350	0	-0,01342
5	7.350	0	0,00000
6	7.350	0	0,00000
7	6.500	175	-0,09184
8	6.500	0	0,00000
9	7.050	0	0,08462
10	6.650	0	-0,05674
11	6.650	0	0,00000
12	6.600	0	-0,00752

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,51976
R Square	0,27015
Adjusted R Square	0,18906
Standard Error	0,06994
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,0163	0,0163	3,33138	0,1012633
Residual	9	0,04402	0,00489		
Total	10	0,06032			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	0,01497	0,02112	0,7089	0,49634	-0,032801	0,06274	-0,0328	0,06274
X Variable 1	0,79759	0,43699	1,82521	0,10126	-0,190941	1,78612	-0,1909	1,78612

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

11. PT. Kalbe Farma Tbk. (KLBF)**a. Historical Prices**

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Jan-13	1.030	1.130	1.000	1.090	1.090
1-Feb-13	1.090	1.300	1.070	1.290	1.290
1-Mar-13	1.260	1.380	1.190	1.240	1.240
1-Apr-13	1.250	1.390	1.200	1.390	1.390
1-May-13	1.360	1.560	1.320	1.450	1.450
1-Jun-13	1.430	1.450	1.130	1.440	1.440
14-Jun-13	19				
1-Jul-13	1.390	1.500	1.300	1.430	1.430
1-Aug-13	1.440	1.510	1.110	1.350	1.350
1-Sep-13	1.340	1.440	1.180	1.180	1.180
1-Oct-13	1.220	1.390	1.220	1.300	1.300
1-Nov-13	1.290	1.370	1.200	1.220	1.220
1-Dec-13	1.240	1.260	1.160	1.250	1.250

Sumber: finance.yahoo.com

b. Stock Prices dan Return

Month	KLBF		
	Price	Dividend	Return
1	1.090	0	
2	1.290	0	0,18349
3	1.240	0	-0,03876
4	1.390	0	0,12097
5	1.450	0	0,04317
6	1.440	19	0,00621
7	1.430	0	-0,00694
8	1.350	0	-0,05594
9	1.180	0	-0,12593
10	1.300	0	0,10169
11	1.220	0	-0,06154
12	1.250	0	0,02459

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,5566
R Square	0,3098
Adjusted R Square	0,23311
Standard Error	0,07938
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,02545	0,02545	4,03971	0,0753399
Residual	9	0,0567	0,0063		
Total	10	0,08216			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	0,01991	0,02397	0,83074	0,42761	-0,034306	0,07412	-0,0343	0,07412
X Variable 1	0,99679	0,49594	2,0099	0,07534	-0,125103	2,11868	-0,1251	2,11868

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

12. PT. Lippo Karawaci Tbk. (LPKR)

a. *Historical Prices*

<i>Date</i>	<i>Open</i>	<i>High</i>	<i>Low</i>	<i>Close</i>	<i>Adj Close*</i>
1-Jan-13	1.000	1.050	980	1.030	1.030
1-Feb-13	1.030	1.130	1.000	1.130	1.130
1-Mar-13	1.140	1.380	1.100	1.370	1.370
1-Apr-13	1.380	1.420	1.270	1.350	1.350
1-May-13	1.350	1.840	1.330	1.840	1.840
1-Jun-13	1.790	1.850	1.400	1.520	1.520
01-Jul-13	1.480	1.520	1.070	1.280	1.280
1-Aug-13	1.290	1.420	850	1.150	1.150
1-Sep-13	1.150	1.370	930	1.090	1.090
1-Oct-13	1.090	1.190	990	1.130	1.130

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Nov-13	1.120	1.150	860	910	910
1-Dec-13	910	990	870	910	910
2-Dec-13	11,85				

Sumber: finance.yahoo.com

b. Stock Prices dan Return

Month	LPKR		
	Price	Dividend	Return
1	1.030	0	
2	1.130	0	0,09709
3	1.370	0	0,21239
4	1.350	0	-0,01460
5	1.840	0	0,36296
6	1.520	0	-0,17391
7	1.280	0	-0,15789
8	1.150	0	-0,10156
9	1.090	0	-0,05217
10	1.130	0	0,03670
11	910	0	-0,19469
12	910	11,85	0,01302

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,59795
R Square	0,35755
Adjusted R Square	0,28616
Standard Error	0,14488
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,10514	0,10514	5,00877	0,05201

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Residual	9	0,18892	0,02099		
Total	10	0,29406			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	0,00766	0,04374	0,17508	0,86489	-0,0913	0,10662	-0,0913	0,10662
X Variable 1	2,02592	0,90522	2,23803	0,05201	-0,0218	4,07368	-0,0218	4,07368

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

13. PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS)**a. Historical Prices**

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Jan-13	4.475	4.725	4.450	4.675	4.675
1-Feb-13	4.700	4.875	4.575	4.800	4.800
1-Mar-13	5.000	6.100	4.850	5.950	5.950
1-Apr-13	5.850	6.350	5.550	6.250	6.250
1-May-13	6.200	6.450	5.500	5.500	5.500
13-May-13	202,77				
01-Jun-13	5.600	5.800	4.600	5.750	5.750
1-Jul-13	5.950	6.050	5.350	5.900	5.900
1-Aug-13	5.950	6.000	4.875	5.400	5.400
1-Sep-13	5.350	5.600	4.975	5.200	5.200
1-Oct-13	5.300	5.500	4.975	5.100	5.100
1-Nov-13	5.000	5.100	4.450	4.850	4.850
1-Dec-13	4.825	4.950	4.375	4.475	4.475

Sumber: finance.yahoo.com

b. Stock Prices dan Return

Month	MFIN		
	Price	Dividend	Return
1	4.675	0	
2	4.800	0	0,02674
3	5.950	0	0,23958
4	6.250	0	0,05042

Month	MFIN		
	Price	Dividend	Return
5	5.500	202,77	-0,08756
6	5.750	0	0,04545
7	5.900	0	0,02609
8	5.400	0	-0,08475
9	5.200	0	-0,03704
10	5.100	0	-0,01923
11	4.850	0	-0,04902
12	4.475	0	-0,07732

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,30517
R Square	0,09313
Adjusted R Square	-0,0076
Standard Error	0,09431
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,00822	0,00822	0,92422	0,3614855
Residual	9	0,08005	0,00889		
Total	10	0,08827			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	0,00448	0,02848	0,15736	0,87844	-0,059936	0,0689	-0,0599	0,0689
X Variable 1	0,56649	0,58926	0,96136	0,36149	-0,766508	1,89949	-0,7665	1,89949

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

14. PT. PP London Sumatra Indonesi Tbk. (LSIP)**a. Historical Prices**

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Jan-13	2.250	2.525	2.150	2.200	2.200
1-Feb-13	2.275	2.325	2.025	2.075	2.075
1-Mar-13	2.075	2.125	1.810	1.930	1.930
1-Apr-13	1.890	1.930	1.520	1.520	1.520
1-May-13	1.560	1.940	1.490	1.920	1.920
1-Jun-13	1.850	1.980	1.670	1.720	1.720
17-Jun-13	66				
1-Jul-13	1.730	1.740	1.120	1.120	1.120
1-Aug-13	1.130	1.500	960	1.490	1.490
1-Sep-13	1.510	1.670	1.260	1.270	1.270
1-Oct-13	1.270	1.640	1.230	1.600	1.600
1-Nov-13	1.620	1.870	1.600	1.840	1.840
1-Dec-13	1.850	2.050	1.740	1.930	1.930

Sumber: finance.yahoo.com

b. Stock Prices dan Return

Month	LSIP		
	Price	Dividend	Return
1	2.200	0	
2	2.075	0	-0,05682
3	1.930	0	-0,06988
4	1.520	0	-0,21244
5	1.920	0	0,26316
6	1.720	66	-0,06979
7	1.120	0	-0,34884
8	1.490	0	0,33036
9	1.270	0	-0,14765
10	1.600	0	0,25984
11	1.840	0	0,15000
12	1.930	0	0,04891

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,18519
R Square	0,03429
Adjusted R Square	-0,073
Standard Error	0,22467
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,01613	0,01613	0,31961	0,58566
Residual	9	0,4543	0,05048		
Total	10	0,47044			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	0,01132	0,06784	0,16692	0,87112	-0,1421	0,16478	-0,1421	0,16478
X Variable 1	-0,7936	1,40376	-0,5653	0,58566	-3,9691	2,38192	-3,9691	2,38192

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

15. PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk. (PTBA)**a. Historical Prices**

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Jan-13	15.000	17.000	15.000	15.500	15.500
1-Feb-13	15.500	15.800	14.700	15.100	15.100
1-Mar-13	14.900	15.550	13.500	14.400	14.400
1-Apr-13	15.200	15.500	14.550	15.250	15.250
1-May-13	15.250	15.650	12.100	12.200	12.200
21-May-13	711,45				
01-Jun-13	11.950	13.350	11.200	13.300	13.300
1-Jul-13	13.100	13.700	9.700	9.950	9.950
1-Aug-13	10.150	12.650	9.900	12.100	12.100
1-Sep-13	12.100	14.150	12.000	12.750	12.750

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Oct-13	12.750	14.100	12.100	12.150	12.150
1-Nov-13	12.150	12.750	11.500	12.000	12.000
1-Dec-13	11.800	12.100	10.150	10.200	10.200

Sumber: finance.yahoo.com

b. Stock Prices dan Return

Month	PTBA		
	Price	Dividend	Return
1	15.500	0	
2	15.100	0	-0,02581
3	14.400	0	-0,04636
4	15.250	0	0,05903
5	12.200	0	-0,20000
6	13.300	711,45	0,14848
7	9.950	0	-0,25188
8	12.100	0	0,21608
9	12.750	0	0,05372
10	12.150	0	-0,04706
11	12.000	0	-0,01235
12	10.200	0	-0,15000

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,28873
R Square	0,08337
Adjusted R Square	-0,0185
Standard Error	0,14282
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,0167	0,0167	0,81852	0,38919

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Residual	9	0,18357	0,0204		
Total	10	0,20027			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	-0,0253	0,04312	-0,5878	0,57111	-0,1229	0,0722	-0,1229	0,0722
X Variable 1	-0,8073	0,89233	-0,9047	0,38919	-2,8259	1,21127	-2,8259	1,21127

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

16. PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)

a. *Historical Prices*

<i>Date</i>	<i>Open</i>	<i>High</i>	<i>Low</i>	<i>Close</i>	<i>Adj Close*</i>
1-Jan-13	1.790	1.960	1.760	9.700	1.940
1-Feb-13	1.930	2.190	1.910	10.750	2.150
1-Mar-13	2.170	2.230	2.050	11.000	2.200
1-Apr-13	2.150	2.500	2.080	11.700	2.340
1-May-13	2.360	2.580	2.210	11.050	2.210
30-Mei-13	436,098				
1-Jun-13	2.280	2.340	1.900	11.250	2.250
1-Jul-13	2.180	2.440	2.100	11.900	2.380
1-Aug-13	2.390	2.440	1.980	11.000	2.200
18-Agu-13	5/1 Stock Split				
1-Sep-13	2.200	2.450	1.950	2.100	2.100
1-Oct-13	2.100	2.375	2.100	2.350	2.350
1-Nov-13	2.300	2.350	2.025	2.175	2.175
1-Dec-13	2.200	2.200	1.980	2.150	2.150

Sumber: finance.yahoo.com

b. *Stock Prices dan Return*

<i>Month</i>	<i>MFIN</i>		
	<i>Price</i>	<i>Dividend</i>	<i>Return</i>
1	9.700	0	
2	10.750	0	0,10825
3	11.000	0	0,02326

Month	MFIN		
	Price	Dividend	Return
4	11.700	0	0,06364
5	11.050	436,098	-0,01828
6	11.250	0	0,01810
7	11.900	0	0,05778
8	11.000	0	-0,07563
9	2.100	0	-0,80909
10	2.350	0	0,11905
11	2.175	0	-0,07447
12	2.150	0	-0,01149

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,014215762
R Square	0,000202088
Adjusted R Square	-0,110886569
Standard Error	0,272389331
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,00013	0,00013	0,00182	0,96691053
Residual	9	0,66776	0,0742		
Total	10	0,6679			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	-0,054630974	0,08224	-0,6643	0,52318	-0,2406786	0,13142	-0,2407	0,13142
X Variable 1	-0,072588201	1,70189	-0,0427	0,96691	-3,9225243	3,77735	-3,9225	3,77735

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

17. PT. United Tractors Tbk. (UNTR)**a. Historical Prices**

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Jan-13	19.600	22.000	19.250	19.750	19.750
1-Feb-13	19.550	20.250	18.800	19.300	19.300
1-Mar-13	19.500	20.650	17.150	18.200	18.200
1-Apr-13	18.650	19.400	17.700	17.750	17.750
1-May-13	18.150	18.200	16.200	16.300	16.300
15-Mei-13	410				
1-Jun-13	16.050	18.200	15.500	18.200	18.200
1-Jul-13	17.850	18.200	16.000	16.800	16.800
1-Aug-13	16.900	19.000	13.650	15.800	15.800
01-Sep-13	16.100	18.300	15.500	16.300	16.300
1-Oct-13	16.550	18.900	16.400	17.500	17.500
3-Oct-13	175				
1-Nov-13	17.500	20.900	17.200	18.250	18.250
1-Dec-13	18.350	19.550	17.900	19.000	19.000

Sumber: finance.yahoo.com

b. Stock Prices dan Return

Month	MFIN		
	Price	Dividend	Return
1	19.750	0	
2	19.300	0	-0,02278
3	18.200	0	-0,05699
4	17.750	0	-0,02473
5	16.300	410	-0,05859
6	18.200	0	0,11656
7	16.800	0	-0,07692
8	15.800	0	-0,05952
9	16.300	0	0,03165
10	17.500	175	0,08436
11	18.250	0	0,04286
12	19.000	0	0,04110

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,03385
R Square	0,00115
Adjusted R Square	-0,1098
Standard Error	0,06866
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	4,9E-05	4,9E-05	0,01033	0,92128
Residual	9	0,04243	0,00471		
Total	10	0,04248			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	0,00165	0,02073	0,07981	0,93813	-0,0452	0,04855	-0,0452	0,04855
X Variable 1	0,04359	0,42899	0,10162	0,92128	-0,9268	1,01403	-0,9268	1,01403

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

Lampiran C

Perhitungan BETA 2014

1. Indeks Harga Saham Gabungan.

a. *Historical Prices*

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Jan-14	4.295	4.510	4.161	4.419	4.419
1-Feb-14	4.407	4.665	4.321	4.620	4.620
1-Mar-14	4.590	4.904	4.568	4.768	4.768
1-Apr-14	4.796	4.933	4.722	4.840	4.840
1-May-14	4.845	5.091	4.828	4.894	4.894
1-Jun-14	4.901	4.972	4.835	4.879	4.879
1-Jul-14	4.878	5.165	4.862	5.089	5.089
1-Aug-14	5.076	5.224	5.044	5.137	5.137
1-Sep-14	5.160	5.263	5.083	5.138	5.138
1-Oct-14	5.149	5.165	4.901	5.090	5.090
1-Nov-14	5.103	5.157	4.965	5.150	5.150
1-Dec-14	5.150	5.227	5.005	5.227	5.227

Sumber: finance.yahoo.com

b. *Stock Prices dan Return*

IHSG	
Price	Return
4.418,76	
4.620,22	0,05
4.768,28	0,03
4.840,15	0,02
4.893,91	0,01
4.878,58	(0,00)
5.088,80	0,04
5.136,86	0,01
5.137,58	0,00
5.089,55	(0,01)
5.149,89	0,01
5.226,95	0,01

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

2. PT. Adaro Energy Tbk. (ADRO)

a. *Historical Prices*

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Jan-14	1.090	1.110	870	950	950
1-Feb-14	960	995	880	995	995
1-Mar-14	980	1.040	945	980	980
1-Apr-14	985	1.205	930	1.185	1.185
1-May-14	1.185	1.320	1.100	1.225	1.225
28-May-14	0,0011				
1-Jun-14	1.270	1.340	1.130	1.175	1.175
1-Jul-14	1.165	1.210	1.080	1.185	1.185
1-Aug-14	1.185	1.350	1.170	1.315	1.315
1-Sep-14	1.320	1.390	1.150	1.175	1.175
1-Oct-14	1.160	1.185	920	1.135	1.135
1-Nov-14	1.150	1.150	980	1.080	1.080
1-Dec-14	1.080	1.145	995	1.040	1.040
29-Dec-14	0,00094				

Sumber: finance.yahoo.com

b. *Stock Prices dan Return*

Month	ADRO		
	Price	Dividend	Return
1	950	0	
2	995	0	0,04737
3	980	0	-0,01508
4	1.185	0	0,20918
5	1.225	0,0011	0,03376
6	1.175	0	-0,04082
7	1.185	0	0,00851
8	1.315	0	0,10970
9	1.175	0	-0,10646
10	1.135	0	-0,03404
11	1.080	0	-0,04846
12	1.040	0,00094	-0,03704

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,252590441
R Square	0,063801931
Adjusted R Square	-
Standard Error	0,088853807
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,00484	0,00484	0,61335	0,4536437
Residual	9	0,07105	0,00789		
Total	10	0,0759			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	-0,007560087	0,0362	-0,2088	0,83924	-0,08946	0,07434	-0,0895	0,07434
X Variable 1	1,228072355	1,56809	0,78317	0,45364	-2,319183	4,77533	-2,3192	4,77533

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

3. PT. AKR Corporindo Tbk. (AKRA)**a. Historical Prices**

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Jan-14	4.375	4.820	4.175	4.400	4.400
1-Feb-14	4.400	4.625	4.200	4.560	4.560
1-Mar-14	4.550	5.200	4.490	4.835	4.835
1-Apr-14	4.875	5.200	4.625	4.770	4.770
1-May-14	4.770	4.770	4.125	4.125	4.125
1-Jun-14	4.300	4.640	4.175	4.330	4.330
1-Jul-14	4.280	4.750	4.255	4.400	4.400
1-Aug-14	4.400	5.375	4.400	5.250	5.250
1-Sep-14	5.500	5.825	5.050	5.450	5.450
10-Sep-14	50				

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Oct-14	5.350	5.475	4.700	4.925	4.925
1-Nov-14	4.850	4.950	4.540	4.650	4.650
1-Dec-14	4.650	4.680	3.950	4.120	4.120

Sumber: finance.yahoo.com

b. Stock Prices dan Return

Month	AKRA		
	Price	Dividend	Return
1	4.400	0	
2	4.560	0	0,03636
3	4.835	0	0,06031
4	4.770	0	-0,01344
5	4.125	0	-0,13522
6	4.330	0	0,04970
7	4.400	0	0,01617
8	5.250	0	0,19318
9	5.450	50	0,04762
10	4.925	0	-0,09633
11	4.650	0	-0,05584
12	4.120	0	-0,11398

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,173598
R Square	0,030136
Adjusted R Square	-0,07763
Standard Error	0,099092
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,00275	0,00275	0,27966	0,60971908
Residual	9	0,08837	0,00982		

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,00275	0,00275	0,27966	0,60971908
Total	10	0,09112			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	-0,01541	0,04038	-0,3815	0,71165	-0,1067425	0,07593	-0,1067	0,07593
X Variable 1	0,924791	1,74877	0,52882	0,60972	-3,0311938	4,88078	-3,0312	4,88078

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

4. PT. Alam Sutera Realty Tbk. (ASRI)

a. *Historical Prices*

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Jan-14	430	550	424	510	510
1-Feb-14	505	605	500	575	575
1-Mar-14	565	680	560	595	595
1-Apr-14	600	645	525	530	530
1-May-14	530	550	494	500	500
1-Jun-14	493	499	435	442	442
26-Jun-14	7				
1-Jul-14	441	560	440	525	525
1-Aug-14	525	570	497	510	510
1-Sep-14	500	510	451	455	455
1-Oct-14	462	490	430	464	464
1-Nov-14	457	565	444	560	560
1-Dec-14	560	610	497	560	560

Sumber: finance.yahoo.com

b. *Stock Prices dan Return*

Month	ASRI		
	Price	Dividend	Return
1	510	0	
2	575	0	0,12745
3	595	0	0,03478
4	530	0	-0,10924
5	500	0	-0,05660

Month	ASRI		
	Price	Dividend	Return
6	442	7	-0,10200
7	525	0	0,18778
8	510	0	-0,02857
9	455	0	-0,10784
10	464	0	0,01978
11	560	0	0,20690
12	560	0	0,00000

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,60252
R Square	0,36303
Adjusted R Square	0,29226
Standard Error	0,09636
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,04763	0,04763	5,12943	0,0497825
Residual	9	0,08357	0,00929		
Total	10	0,1312			

Sumber: Hasil Pengolahdn Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	-0,0441	0,03926	-1,1242	0,29003	-0,1329589	0,04468	-0,133	0,04468
X Variable 1	3,85151	1,70058	2,26482	0,04978	0,0045348	7,69849	0,00453	7,69849

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

5. PT. Astra Agro Lestari Tbk. (AALI)

a. Historical Prices

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Jan-14	23.917	24.584	19.676	20.463	20.463
1-Feb-14	20.463	24.536	20.248	24.298	24.298
1-Mar-14	23.369	26.585	23.250	24.774	24.774
1-Apr-14	25.298	28.085	23.940	28.014	28.014
1-May-14	28.014	28.443	25.346	26.037	26.037
12-Mei-14	355				
1-Jun-14	25.608	27.966	24.822	26.847	26.847
1-Jul-14	26.013	26.847	24.393	25.441	25.441
1-Aug-14	25.441	25.441	24.298	24.298	24.298
1-Sep-14	24.345	24.822	21.701	21.916	21.916
1-Oct-14	22.011	22.392	18.342	22.392	22.392
10-Okt-14	244				
1-Nov-14	22.726	24.250	21.701	22.868	22.868
1-Dec-14	22.654	23.393	21.296	23.107	23.107

Sumber: finance.yahoo.com

b. Stock Prices dan Return

Month	AALI		
	Price	Dividend	Return
1	20.463	0	
2	24.298	0	0,18743
3	24.774	0	0,01961
4	28.014	0	0,13077
5	26.037	355	-0,05790
6	26.847	0	0,03111
7	25.441	0	-0,05235
8	24.298	0	-0,04494
9	21.916	0	-0,09804
10	22.392	244	0,03287
11	22.868	0	0,02128
12	23.107	0	0,01042

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,3343
R Square	0,11175
Adjusted R Square	0,01306
Standard Error	0,08311
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,00782	0,00782	1,13232	0,31499551
Residual	9	0,06217	0,00691		
Total	10	0,06999			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	-0,00785	0,03387	-0,23194	0,82177	-0,0844653	0,06876	-0,0845	0,06876
X Variable 1	1,56084	1,4668	1,06411	0,315	-1,7573027	4,87897	-1,7573	4,87897

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

6. PT. Astra Internasional Tbk. (ASII)**a. Historical Prices**

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Jan-14	6.800	7.400	6.250	6.425	6.425
1-Feb-14	6.400	7.000	6.225	6.950	6.950
1-Mar-14	6.850	8.000	6.725	7.375	7.375
1-Apr-14	7.500	8.050	7.350	7.425	7.425
1-May-14	7.425	7.800	7.075	7.075	7.075
23-Mei-14	152				
1-Jun-14	7.225	7.525	7.075	7.275	7.275
1-Jul-14	7.350	8.050	7.325	7.725	7.725
1-Aug-14	7.725	8.000	7.550	7.575	7.575
1-Sep-14	7.625	7.750	6.950	7.050	7.050

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Oct-14	7.000	7.075	6.325	6.775	6.775
15-Okt-14	64				
1-Nov-14	6.875	7.200	6.700	7.125	7.125
1-Dec-14	7.100	7.475	6.850	7.425	7.425

Sumber: finance.yahoo.com

b. Stock Prices dan Return

Month	ASII		
	Price	Dividend	Return
1	6425	0	
2	6950	0	0,08171
3	7375	0	0,06115
4	7425	0	0,00678
5	7075	152	-0,02667
6	7275	0	0,02827
7	7725	0	0,06186
8	7575	0	-0,01942
9	7050	0	-0,06931
10	6775	64	-0,02993
11	7125	0	0,05166
12	7425	0	0,04211

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,75181
R Square	0,56522
Adjusted R Square	0,51691
Standard Error	0,0334
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,013054	0,01305	11,6999	0,007621692
Residual	9	0,010042	0,00112		
Total	10	0,023096			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	-0,0142	0,01361	-1,0436	0,32388	-0,044993053	0,01658	-0,045	0,01658
X Variable 1	2,01637	0,589493	3,42052	0,00762	0,682845752	3,3499	0,68285	3,3499

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

7. PT. Bumi Serpong Damai Tbk. (BSDE)

a. *Historical Prices*

<i>Date</i>	<i>Open</i>	<i>High</i>	<i>Low</i>	<i>Close</i>	<i>Adj Close*</i>
1-Jan-14	1.290	1.600	1.200	1.440	1.440
1-Feb-14	1.430	1.600	1.405	1.535	1.535
1-Mar-14	1.520	1.750	1.490	1.635	1.635
1-Apr-14	1.590	1.705	1.455	1.560	1.560
1-May-14	1.560	1.620	1.510	1.610	1.610
1-Jun-14	1.555	1.610	1.425	1.485	1.485
13-Jun-14	15				
1-Jul-14	1.470	1.685	1.470	1.585	1.585
1-Aug-14	1.585	1.655	1.525	1.605	1.605
1-Sep-14	1.620	1.660	1.510	1.545	1.545
1-Oct-14	1.565	1.610	1.420	1.605	1.605
1-Nov-14	1.595	1.790	1.510	1.770	1.770
1-Dec-14	1.770	1.895	1.620	1.805	1.805

Sumber: finance.yahoo.com

b. *Stock Prices dan Return*

<i>Month</i>	<i>BSDE</i>		
	<i>Price</i>	<i>Dividend</i>	<i>Return</i>
1	1.440	0	
2	1.535	0	0,06597
3	1.635	0	0,06515

Month	BSDE		
	Price	Dividend	Return
4	1.560	0	-0,04587
5	1.610	0	0,03205
6	1.485	15	-0,06832
7	1.585	0	0,06734
8	1.605	0	0,01262
9	1.545	0	-0,03738
10	1.605	0	0,03883
11	1.770	0	0,10280
12	1.805	0	0,01977

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,53894
R Square	0,29046
Adjusted R Square	0,21162
Standard Error	0,04793
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,00846	0,00846	3,68423	0,0871354
Residual	9	0,02067	0,0023		
Total	10	0,02914			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	-0,0022	0,01953	-0,1135	0,91211	-0,046395	0,04196	-0,0464	0,04196
X Variable 1	1,62354	0,84584	1,91943	0,08714	-0,289889	3,53697	-0,2899	3,53697

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

8. PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP)

a. *Historical Prices*

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Jan-14	20.000	22.500	19.825	22.400	22.400
1-Feb-14	21.400	22.850	20.800	22.450	22.450
1-Mar-14	22.000	27.300	21.550	23.375	23.375
1-Apr-14	23.500	25.125	21.675	21.950	21.950
1-May-14	21.950	24.450	21.175	22.650	22.650
1-Jun-14	22.900	25.025	22.350	22.550	22.550
20-Jun-14	900				
1-Jul-14	23.000	27.500	22.425	24.950	24.950
1-Aug-14	24.950	25.500	24.000	24.250	24.250
1-Sep-14	24.125	24.700	21.125	21.550	21.550
1-Oct-14	21.675	24.275	20.800	24.000	24.000
1-Nov-14	23.975	24.975	22.475	24.675	24.675
1-Dec-14	24.675	25.725	22.900	25.000	25.000

Sumber: finance.yahoo.com

b. *Stock Prices dan Return*

Month	INTP		
	Price	Dividend	Return
1	22.400	0	
2	22.450	0	0,00223
3	23.375	0	0,04120
4	21.950	0	-
5	22.650	0	0,03189
6	22.550	900	0,03532
7	24.950	0	0,10643
8	24.250	0	-
9	21.550	0	0,02806
10	24.000	0	-
11	24.675	0	0,11134
12	25.000	0	0,11369

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,15701
R Square	0,02465
Adjusted R Square	-
Standard Error	0,06858
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,00107	0,00107	0,22748	0,64477
Residual	9	0,04233	0,0047		
Total	10	0,0434			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	0,00664	0,02795	0,23775	0,8174	-0,05657	0,06986	-0,0566	0,06986
X Variable 1	0,57729	1,21037	0,47695	0,64477	-2,16076	3,31533	-2,1608	3,31533

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

9. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP)**a. Historical Prices**

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Jan-14	5.100	5.850	4.950	11.000	5.500
1-Feb-14	5.225	5.675	5.225	11.175	5.588
1-Mar-14	5.513	5.650	4.975	10.100	5.050
1-Apr-14	5.125	5.138	4.900	10.000	5.000
1-May-14	5.000	5.200	4.963	10.200	5.100
1-Jun-14	5.038	5.138	4.938	10.000	5.000
1-Jul-14	5.038	5.288	4.975	10.450	5.225
11-Jul-14	190				
1-Aug-14	5.225	5.325	5.050	10.500	5.250
1-Sep-14	5.450	5.700	5.250	11.350	5.675

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Oct-14	5.600	5.788	5.250	11.050	5.525
1-Nov-14	5.500	5.725	5.400	11.250	5.625
1-Dec-14	5.625	6.700	5.575	13.100	6.550

Sumber: finance.yahoo.com

b. Stock Prices dan Return

Month	ICBP		
	Price	Dividend	Return
1	11.000	0	
2	11.175	0	0,01591
3	10.100	0	-0,09620
4	10.000	0	-0,00990
5	10.200	0	0,02000
6	10.000	0	-0,01961
7	10.450	190	0,06400
8	10.500	0	0,00478
9	11.350	0	0,08095
10	11.050	0	-0,02643
11	11.250	0	0,01810
12	13.100	0	0,16444

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,01318
R Square	0,00017
Adjusted R Square	-0,1109
Standard Error	0,07062
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	7,8E-06	7,8E-06	0,00156	0,96931
Residual	9	0,04488	0,00499		

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Total	10	0,04489			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	0,01888	0,02877	0,65602	0,52822	-0,0462	0,08396	-0,0462	0,0839646
X Variable 1	0,04929	1,24621	0,03956	0,96931	-2,7698	2,86842	-2,7698	2,8684192

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

10. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)**a. Historical Prices**

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Jan-14	6.600	7.350	6.550	6.975	6.975
1-Feb-14	6.975	7.175	6.825	7.175	7.175
1-Mar-14	7.100	7.800	6.900	7.300	7.300
1-Apr-14	7.350	7.475	6.900	7.050	7.050
1-May-14	7.050	7.150	6.700	6.825	6.825
1-Jun-14	6.875	6.950	6.700	6.700	6.700
1-Jul-14	6.750	7.150	6.700	7.075	7.075
16-Jul-14	142				
1-Aug-14	7.075	7.200	6.875	6.875	6.875
1-Sep-14	7.025	7.125	6.825	7.000	7.000
1-Oct-14	6.975	7.025	6.375	6.825	6.825
1-Nov-14	6.850	6.900	6.400	6.700	6.700
1-Dec-14	6.700	6.775	6.325	6.750	6.750

Sumber: finance.yahoo.com

b. Stock Prices dan Return

Month	INDF		
	Price	Dividend	Return
1	6.975	0	
2	7.175	0	0,02867
3	7.300	0	0,01742
4	7.050	0	-0,03425

Month	INDF		
	Price	Dividend	Return
5	6.825	0	-0,03191
6	6.700	0	-0,01832
7	7.075	142	0,07716
8	6.875	0	-0,02827
9	7.000	0	0,01818
10	6.825	0	-0,02500
11	6.700	0	-0,01832
12	6.750	0	0,00746

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,70865
R Square	0,50218
Adjusted R Square	0,44687
Standard Error	0,02549
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,0059	0,0059	9,07878	0,0146421
Residual	9	0,00585	0,00065		
Total	10	0,01175			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	-0,0217	0,01039	-2,0893	0,06625	-0,045198	0,00179	-0,0452	0,00179
X Variable 1	1,35552	0,44987	3,0131	0,01464	0,3378306	2,3732	0,33783	2,3732

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

11. PT. Kalbe Farma Tbk. (KLBF)**a. Historical Prices**

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Jan-14	1.250	1.455	1.250	1.405	1.405
1-Feb-14	1.405	1.480	1.360	1.450	1.450
1-Mar-14	1.430	1.495	1.400	1.465	1.465
1-Apr-14	1.480	1.550	1.455	1.545	1.545
1-May-14	1.545	1.660	1.535	1.540	1.540
1-Jun-14	1.595	1.670	1.560	1.660	1.660
16-Jun-14	17				
1-Jul-14	1.685	1.800	1.640	1.730	1.730
1-Aug-14	1.730	1.730	1.580	1.660	1.660
1-Sep-14	1.680	1.710	1.640	1.700	1.700
1-Oct-14	1.675	1.715	1.595	1.705	1.705
1-Nov-14	1.685	1.795	1.650	1.750	1.750
1-Dec-14	1.750	1.835	1.715	1.830	1.830

Sumber: finance.yahoo.com

b. Stock Prices dan Return

Month	KLBF		
	Price	Dividend	Return
1	1.405	0	
2	1.450	0	0,03203
3	1.465	0	0,01034
4	1.545	0	0,05461
5	1.540	0	-0,00324
6	1.660	17	0,08896
7	1.730	0	0,04217
8	1.660	0	-0,04046
9	1.700	0	0,02410
10	1.705	0	0,00294
11	1.750	0	0,02639
12	1.830	0	0,04571

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,05004
R Square	0,0025
Adjusted R Square	-0,1083
Standard Error	0,03573
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	2,9E-05	2,9E-05	0,02259	0,88384
Residual	9	0,01149	0,00128		
Total	10	0,01152			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	0,02431	0,01456	1,66935	0,12939	-0,0086	0,05724	-0,0086	0,05724
X Variable 1	0,09478	0,63063	0,1503	0,88384	-1,3318	1,52136	-1,3318	1,52136

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

12. PT. Lippo Karawaci Tbk. (LPKR)**a. Historical Prices**

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Jan-14	910	1.000	855	950	950
1-Feb-14	945	960	910	940	940
1-Mar-14	930	1.295	920	1.085	1.085
1-Apr-14	1.085	1.220	1.040	1.070	1.070
1-May-14	1.070	1.160	1.035	1.035	1.035
1-Jun-14	1.020	1.065	930	960	960
1-Jul-14	955	1.180	945	1.100	1.100
1-Aug-14	1.100	1.240	1.060	1.070	1.070
1-Sep-14	1.060	1.080	935	940	940
1-Oct-14	970	1.080	885	1.070	1.070

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Nov-14	1.075	1.180	1.005	1.165	1.165
1-Dec-14	1.160	1.195	970	1.020	1.020
3-Dec-14	14.05				

Sumber: finance.yahoo.com

b. Stock Prices dan Return

Month	LPKR		
	Price	Dividend	Return
1	950	0	
2	940	0	-0,01053
3	1.085	0	0,15426
4	1.070	0	-0,01382
5	1.035	0	-0,03271
6	960	0	-0,07246
7	1.100	0	0,14583
8	1.070	0	-0,02727
9	940	0	-0,12150
10	1.070	0	0,13830
11	1.165	0	0,08879
12	1.020	14,05	-0,11240

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,33126
R Square	0,10973
Adjusted R Square	0,01081
Standard Error	0,10198
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,01154	0,01154	1,10932	0,3196841
Residual	9	0,0936	0,0104		
Total	10	0,10514			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	-0,017	0,04155	-0,4099	0,69148	-0,111033	0,07697	-0,111	0,07697
X Variable 1	1,8956	1,79977	1,05324	0,31968	-2,175768	5,96696	-2,1758	5,96696

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

13. PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS)

a. *Historical Prices*

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Jan-14	4.475	4.780	4.120	4.770	4.770
1-Feb-14	4.670	5.075	4.660	4.900	4.900
1-Mar-14	4.900	5.350	4.850	5.125	5.125
1-Apr-14	5.150	5.575	5.100	5.325	5.325
30-Apr-14	210,4				
1-May-14	5.325	5.800	5.250	5.425	5.425
1-Jun-14	5.250	5.575	5.200	5.575	5.575
1-Jul-14	5.500	6.125	5.400	5.900	5.900
1-Aug-14	5.900	6.100	5.700	5.800	5.800
1-Sep-14	5.825	6.100	5.825	6.000	6.000
1-Oct-14	5.900	6.075	5.600	5.950	5.950
1-Nov-14	5.950	6.225	5.825	5.950	5.950
1-Dec-14	5.925	6.075	5.775	6.000	6.000

Sumber: finance.yahoo.com

b. *Stock Prices dan Return*

Month	PGAS		
	Price	Dividend	Return
1	4.770	0	
2	4.900	0	0,02725
3	5.125	0	0,04592

Month	PGAS		
	Price	Dividend	Return
4	5.325	210,4	0,08008
5	5.425	0	0,01878
6	5.575	0	0,02765
7	5.900	0	0,05830
8	5.800	0	-0,01695
9	6.000	0	0,03448
10	5.950	0	-0,00833
11	5.950	0	0,00000
12	6.000	0	0,00840

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,44501
R Square	0,19803
Adjusted R Square	0,10892
Standard Error	0,02751
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,00168	0,00168	2,22239	0,1702129
Residual	9	0,00681	0,00076		
Total	10	0,00849			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	0,01381	0,01121	1,23242	0,24901	-0,0115417	0,03917	-0,0115	0,03917
X Variable 1	0,7237	0,48546	1,49077	0,17021	-0,3744758	1,82188	-0,3745	1,82188

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

14. PT. PP London Sumatra Indonesi Tbk. (LSIP)**a. Historical Prices**

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Jan-14	1.930	1.980	1.470	1.655	1.655
1-Feb-14	1.650	2.110	1.625	2.070	2.070
1-Mar-14	2.050	2.400	2.020	2.210	2.210
1-Apr-14	2.215	2.480	2.120	2.450	2.450
1-May-14	2.450	2.465	2.185	2.310	2.310
1-Jun-14	2.310	2.400	2.175	2.315	2.315
17-Jun-14	46				
1-Jul-14	2.280	2.315	1.995	2.100	2.100
1-Aug-14	2.100	2.150	1.855	1.870	1.870
1-Sep-14	1.835	1.930	1.715	1.900	1.900
1-Oct-14	1.940	1.980	1.735	1.945	1.945
1-Nov-14	1.995	2.060	1.865	1.985	1.985
1-Dec-14	1.970	2.040	1.845	1.890	1.890

Sumber: finance.yahoo.com

b. Stock Prices dan Return

Month	LSIP		
	Price	Dividend	Return
1	1.655	0	
2	2.070	0	0,25076
3	2.210	0	0,06763
4	2.450	0	0,10860
5	2.310	0	-0,05714
6	2.315	46	0,02208
7	2.100	0	-0,09287
8	1.870	0	-0,10952
9	1.900	0	0,01604
10	1.945	0	0,02368
11	1.985	0	0,02057
12	1.890	0	-0,04786

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,31104
R Square	0,09675
Adjusted R Square	-0,0036
Standard Error	0,10189
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,01001	0,01001	0,96398	0,35184011
Residual	9	0,09344	0,01038		
Total	10	0,10344			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	-0,0091	0,04152	-0,2182	0,83215	-0,1029751	0,08486	-0,103	0,08486
X Variable 1	1,76548	1,79816	0,98183	0,35184	-2,3022363	5,8332	-2,3022	5,8332

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

15. PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk. (PTBA)**a. Historical Prices**

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Jan-14	10.200	10.600	8.975	9.250	9.250
1-Feb-14	9.375	9.750	9.100	9.575	9.575
1-Mar-14	9.475	9.650	9.125	9.325	9.325
1-Apr-14	9.400	10.375	9.275	9.875	9.875
29-Apr-14	461,97				
1-May-14	9.875	11.900	9.650	10.700	10.700
1-Jun-14	11.025	11.550	10.250	10.725	10.725
1-Jul-14	10.550	11.700	10.350	11.650	11.650
1-Aug-14	11.650	13.900	11.450	13.350	13.350
1-Sep-14	13.425	14.150	12.600	13.200	13.200

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Oct-14	13.000	13.625	11.100	12.950	12.950
1-Nov-14	12.800	13.575	11.875	13.150	13.150
1-Dec-14	13.100	13.650	12.200	12.500	12.500

Sumber: finance.yahoo.com

b. Stock Prices dan Return

Month	PTBA		
	Price	Dividend	Return
1	9.250	0	
2	9.575	0	0,03514
3	9.325	0	-0,02611
4	9.875	461,97	0,10852
5	10.700	0	0,08354
6	10.725	0	0,00234
7	11.650	0	0,08625
8	13.350	0	0,14592
9	13.200	0	-0,01124
10	12.950	0	-0,01894
11	13.150	0	0,01544
12	12.500	0	-0,04943

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,19991
R Square	0,03997
Adjusted R Square	-
Standard Error	0,06671
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,0016	0,0016	0,37466	0,555621

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Residual	9	0,03843	0,00427		
Total	10	0,04003			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	0,0228	0,02663	0,85642	0,41399	-0,037431	0,08304	-0,0374	0,08304
X Variable 1	0,70592	1,15328	0,61209	0,55562	-1,902984	3,31482	-1,903	3,31482

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

16. PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)**a. Historical Prices**

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Jan-14	2.150	2.275	2.060	2.275	2.275
1-Feb-14	2.250	2.420	2.170	2.325	2.325
1-Mar-14	2.310	2.340	2.130	2.215	2.215
1-Apr-14	2.230	2.380	2.150	2.265	2.265
30-Apr-14	80,458				
1-May-14	2.265	2.700	2.265	2.575	2.575
1-Jun-14	2.520	2.550	2.405	2.465	2.465
1-Jul-14	2.480	2.710	2.465	2.650	2.650
1-Aug-14	2.650	2.800	2.590	2.665	2.665
1-Sep-14	2.710	3.010	2.675	2.915	2.915
1-Oct-14	2.865	2.930	2.680	2.750	2.750
1-Nov-14	2.760	2.830	2.590	2.825	2.825
1-Dec-14	2.835	2.890	2.725	2.865	2.865

Sumber: finance.yahoo.com

b. Stock Prices dan Return

Month	TLKM		
	Price	Dividend	Return
1	2.275	0	
2	2.325	0	0,02198
3	2.215	0	-0,04731
4	2.265	80,458	0,05890

Month	TLKM		
	Price	Dividend	Return
5	2.575	0	0,13687
6	2.465	0	-0,04272
7	2.650	0	0,07505
8	2.665	0	0,00566
9	2.915	0	0,09381
10	2.750	0	-0,05660
11	2.825	0	0,02727
12	2.865	0	0,01416

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,17544
R Square	0,03078
Adjusted R Square	-0,0769
Standard Error	0,06386
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,00117	0,00117	0,2858	0,605877033
Residual	9	0,0367	0,00408		
Total	10	0,03787			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	0,01674	0,02602	0,64331	0,53607	-0,042123709	0,0756	-0,0421	0,0756
X Variable 1	0,6025	1,12701	0,5346	0,60588	-1,946966434	3,15197	-1,947	3,15197

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

17. PT. United Tractors Tbk. (UNTR)**a. Historical Prices**

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Jan-14	19.000	21.200	18.500	19.300	19.300
1-Feb-14	19.300	19.300	17.725	18.975	18.975
1-Mar-14	18.800	20.950	18.600	20.750	20.750
1-Apr-14	20.900	22.100	19.850	21.700	21.700
1-May-14	21.700	22.500	20.750	21.675	21.675
16-Mei-14	340				
1-Jun-14	22.175	23.200	21.700	23.100	23.100
1-Jul-14	22.875	25.350	22.250	22.900	22.900
1-Aug-14	22.900	24.500	22.050	22.150	22.150
1-Sep-14	22.175	22.500	19.825	19.900	19.900
1-Oct-14	19.850	20.575	16.700	18.375	18.375
10-Oct-14	195				
1-Nov-14	18.350	19.350	17.700	18.325	18.325
1-Dec-14	18.275	18.275	16.425	17.350	17.350

Sumber: finance.yahoo.com

b. Stock Prices dan Return

Month	MFIN		
	Price	Dividend	Return
1	19.300	0	
2	18.975	0	-0,01684
3	20.750	0	0,09354
4	21.700	0	0,04578
5	21.675	340	0,01452
6	23.100	0	0,06574
7	22.900	0	-0,00866
8	22.150	0	-0,03275
9	19.900	0	-0,10158
10	18.375	195	-0,06683
11	18.325	0	-0,00272
12	17.350	0	-0,05321

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,28238
R Square	0,07974
Adjusted R Square	-
Standard Error	0,05903
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,00272	0,00272	0,77982	0,4001696
Residual	9	0,03136	0,00348		
Total	10	0,03407			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	-0,02001	0,02405	-0,83213	0,42686	-0,07442	0,03439	-0,0744	0,03439
X Variable 1	0,91988	1,04169	0,88307	0,40017	-1,436572	3,27634	-1,4366	3,27634

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

Lampiran D

Perhitungan BETA 2015

1. Indeks Harga Saham Gabungan.

a. *Historical Prices*

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Jan-15	4.504	4.596	4.331	4.593	4.593
1-Feb-15	4.442	4.621	4.396	4.446	4.446
1-Mar-15	4.231	4.696	4.208	4.455	4.455
1-Apr-15	4.484	4.485	4.034	4.224	4.224
1-May-15	4.778	4.868	4.111	4.510	4.510
1-Jun-15	4.924	4.983	4.711	4.803	4.803
1-Jul-15	5.212	5.216	4.826	4.911	4.911
1-Aug-15	5.093	5.347	5.089	5.216	5.216
1-Sep-15	5.517	5.524	5.015	5.086	5.086
1-Oct-15	5.453	5.519	5.350	5.519	5.519
1-Nov-15	5.277	5.464	5.254	5.450	5.450
1-Dec-15	5.234	5.325	5.122	5.289	5.289

Sumber: finance.yahoo.com

b. *Stock Prices dan Return*

Month	IHSG	
	Price	Return
1	4.593,01	
2	4.446,46	-0,03191
3	4.455,18	0,00196
4	4.223,91	-0,05191
5	4.509,61	0,06764
6	4.802,53	0,06495
7	4.910,66	0,02252
8	5.216,38	0,06226
9	5.086,42	-0,02491
10	5.518,67	0,08498
11	5.450,29	-0,01239
12	5.289,40	-0,02952

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

2. PT. Adaro Energy Tbk. (ADRO)

a. *Historical Prices*

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Jan-15	1.040	1.050	925	1.000	1.000
1-Feb-15	1.000	1.025	940	960	960
1-Mar-15	970	1.035	935	950	950
1-Apr-15	955	990	835	875	875
1-May-15	875	940	835	860	860
1-Jun-15	880	925	755	760	760
1-Jul-15	760	775	550	590	590
1-Aug-15	590	650	467	595	595
1-Sep-15	595	630	510	535	535
1-Oct-15	515	710	515	595	595
1-Nov-15	600	660	525	550	550
1-Dec-15	555	560	441	515	515
29-Dec-15	15.29				

Sumber: finance.yahoo.com

b. *Stock Prices dan Return*

Month	ADRO		
	Price	Dividend	Return
1	1.000	0	
2	960	0	-0,04000
3	950	0	-0,01042
4	875	0	-0,07895
5	860	0	-0,01714
6	760	0	-0,11628
7	590	0	-0,22368
8	595	0	0,00847
9	535	0	-0,10084
10	595	0	0,11215
11	550	0	-0,07563
12	515	15,29	-0,03584

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,3474
R Square	0,12069
Adjusted R Square	0,02299
Standard Error	0,08342
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,0086	0,0086	1,23527	0,2951916
Residual	9	0,06263	0,00696		
Total	10	0,07123			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	-0,061	0,02627	-2,3215	0,04537	-0,120415	-0,0016	-0,1204	-0,0016
X Variable 1	0,60334	0,54285	1,11143	0,29519	-0,624674	1,83135	-0,6247	1,83135

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

3. PT. AKR Corporindo Tbk. (AKRA)

a. *Historical Prices*

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Jan-15	4.050	4.200	3.775	3.875	3.875
1-Feb-15	3.875	4.500	3.825	4.475	4.475
1-Mar-15	4.525	5.550	4.425	5.000	5.000
1-Apr-15	5.300	5.350	4.850	5.150	5.150
1-May-15	5.150	5.500	4.850	5.350	5.350
1-Jun-15	5.800	6.100	4.625	5.300	5.300
03-Jun-15	25				
1-Jul-15	5.300	5.450	4.325	4.325	4.325

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Aug-15	4.400	4.950	3.475	3.975	3.975
1-Sep-15	4.025	4.650	3.500	4.000	4.000
19-Sep-15	50				
1-Oct-15	4.000	5.350	4.000	4.850	4.850
1-Nov-15	4.850	5.050	4.425	4.675	4.675
1-Dec-15	4.725	4.975	4.350	4.375	4.375

Sumber: finance.yahoo.com

b. Stock Prices dan Return

Month	AKRA		
	Price	Dividend	Return
1	3.875	0	
2	4.475	0	0,15484
3	5.000	0	0,11732
4	5.150	0	0,03000
5	5.350	0	0,03883
6	5.300	25	-0,00467
7	4.325	0	-0,18396
8	3.975	0	-0,08092
9	4.000	50	0,01887
10	4.850	0	0,21250
11	4.675	0	-0,03608
12	4.375	0	-0,06417

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,07238
R Square	0,00524
Adjusted R Square	-0,1053
Standard Error	0,11883
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,00067	0,00067	0,0474	0,83250343
Residual	9	0,12709	0,01412		
Total	10	0,12776			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	0,01606	0,03742	0,42919	0,67788	-0,0685949	0,10072	-0,0686	0,10072
X Variable 1	0,16836	0,77331	0,21772	0,8325	-1,5809772	1,91771	-1,581	1,91771

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

4. PT. Alam Sutera Realty Tbk. (ASRI)

a. *Historical Prices*

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Jan-15	560	620	550	595	595
1-Feb-15	590	700	585	670	670
1-Mar-15	670	675	525	555	555
1-Apr-15	550	680	545	615	615
1-May-15	615	675	600	600	600
1-Jun-15	605	625	500	575	575
01-Jul-15	7				
1-Jul-15	580	585	505	505	505
1-Aug-15	510	525	323	354	354
1-Sep-15	353	362	307	316	316
1-Oct-15	319	428	317	389	389
1-Nov-15	379	396	323	339	339
1-Dec-15	339	372	323	343	343

Sumber: finance.yahoo.com

b. *Stock Prices dan Return*

Month	ASRI		
	Price	Dividend	Return
1	595	0	
2	670	0	0,12605

Month	ASRI		
	Price	Dividend	Return
3	555	0	-0,17164
4	615	0	0,10811
5	600	0	-0,02439
6	575	0	-0,04167
7	505	7	-0,10957
8	354	0	-0,29901
9	316	0	-0,10734
10	389	0	0,23101
11	339	0	-0,12853
12	343	0	0,01180

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,08458
R Square	0,00715
Adjusted R Square	-0,1032
Standard Error	0,15839
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,00163	0,00163	0,06485	0,80471217
Residual	9	0,22578	0,02509		
Total	10	0,2274			

Sumber: Hasil Pengolahdn Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	-0,0332	0,04988	-0,665	0,52274	-0,1460019	0,07967	-0,146	0,07967
X Variable 1	-0,2625	1,0307	-0,2547	0,80471	-2,5940783	2,06913	-2,5941	2,06913

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

5. PT. Astra Agro Lestari Tbk. (AALI)

a. *Historical Prices*

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Jan-15	23.107	24.917	22.059	22.154	22.154
1-Feb-15	22.487	25.251	22.178	23.488	23.488
1-Mar-15	23.821	25.274	22.059	23.154	23.154
1-Apr-15	23.154	23.154	18.581	19.391	19.391
22-Apr-15	472				
1-May-15	19.391	26.227	19.105	23.631	23.631
1-Jun-15	23.631	24.631	20.320	21.868	21.868
1-Jul-15	22.011	24.774	18.747	19.129	19.129
1-Aug-15	19.129	19.867	13.745	16.318	16.318
1-Sep-15	16.675	17.866	14.102	17.270	17.270
1-Oct-15	17.390	21.058	17.175	18.962	18.962
1-Nov-15	18.962	20.010	16.151	16.151	16.151
1-Dec-15	16.532	17.294	14.650	15.103	15.103

Sumber: finance.yahoo.com

b. *Stock Prices dan Return*

Month	AALI		
	Price	Dividend	Return
1	22.154	0	
2	23.488	0	0,06022
3	23.154	0	-0,01420
4	19.391	472	-0,14217
5	23.631	0	0,21867
6	21.868		-0,07460
7	19.129	0	-0,12527
8	16.318	0	-0,14695
9	17.270	0	0,05839
10	18.962	0	0,09793
11	16.151	0	-0,14824
12	15.103	0	-0,06489

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,30503
R Square	0,09304
Adjusted R Square	-
Standard Error	0,12159
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,01365	0,01365	0,92331	0,36170942
Residual	9	0,13306	0,01478		
Total	10	0,14671			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	-0,03618	0,03829	-0,94477	0,36945	-0,1227976	0,05044	-0,1228	0,05044
X Variable 1	0,76031	0,79126	0,96089	0,36171	-1,0296332	2,55025	-1,0296	2,55025

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

6. PT. Astra Internasional Tbk. (ASII)

a. *Historical Prices*

<i>Date</i>	<i>Open</i>	<i>High</i>	<i>Low</i>	<i>Close</i>	<i>Adj Close*</i>
1-Jan-15	7.425	8.100	7.000	7.850	7.850
1-Feb-15	7.800	8.175	7.450	7.850	7.850
1-Mar-15	7.850	8.575	7.800	8.575	8.575
1-Apr-15	8.575	8.575	6.700	6.850	6.850
1-May-15	6.850	7.950	6.850	7.300	7.300
07-Mei-15	152				
1-Jun-15	7.300	7.350	6.550	7.075	7.075
1-Jul-15	7.125	7.150	6.325	6.650	6.650

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Aug-15	6.475	6.875	5.450	5.925	5.925
1-Sep-15	5.900	6.200	4.975	5.225	5.225
28-Sep-15	64				
1-Oct-15	5.250	6.875	5.075	5.900	5.900
1-Nov-15	5.825	6.850	5.800	5.925	5.925
1-Dec-15	6.050	6.600	5.800	6.000	6.000

Sumber: finance.yahoo.com

b. Stock Prices dan Return

Month	ASII		
	Price	Dividend	Return
1	7.850	0	
2	7.850	0	0,00000
3	8.575	0	0,09236
4	6.850	0	-0,20117
5	7.300	152	0,08788
6	7.075	0	-0,03082
7	6.650	0	-0,06007
8	5.925	0	-0,10902
9	5.225	64	-0,10734
10	5.900	0	0,12919
11	5.925	0	0,00424
12	6.000	0	0,01266

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,46014
R Square	0,21173
Adjusted R Square	0,12415
Standard Error	0,0929
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,02086	0,02086	2,41742	0,154414269
Residual	9	0,07768	0,00863		
Total	10	0,09854			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	-0,0297	0,02926	-1,0147	0,33676	-0,09586809	0,0365	-0,0959	0,0365
X Variable 1	0,93997	0,60456	1,5548	0,15441	-0,42763386	2,30756	-0,4276	2,30756

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

7. PT. Bumi Serpong Damai Tbk. (BSDE)

a. *Historical Prices*

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Jan-15	1.805	2.185	1.790	2.020	2.020
1-Feb-15	2.010	2.230	1.990	2.220	2.220
1-Mar-15	2.220	2.220	1.995	2.135	2.135
1-Apr-15	2.130	2.210	1.800	1.865	1.865
1-May-15	1.865	1.995	1.780	1.905	1.905
15-Mei-15	15				
1-Jun-15	1.900	1.925	1.605	1.670	1.670
1-Jul-15	1.670	1.885	1.660	1.790	1.790
1-Aug-15	1.790	1.845	1.285	1.605	1.605
1-Sep-15	1.575	1.605	1.235	1.405	1.405
1-Oct-15	1.405	1.795	1.380	1.620	1.620
1-Nov-15	1.600	1.750	1.565	1.685	1.685
1-Dec-15	1.725	1.835	1.580	1.800	1.800

Sumber: finance.yahoo.com

b. *Stock Prices dan Return*

Month	BSDE		
	Price	Dividend	Return
1	2.020	0	
2	2.220	0	0,09901

Month	BSDE		
	Price	Dividend	Return
3	2.135	0	-0,03829
4	1.865	0	-0,12646
5	1.905	15	0,02949
6	1.670	0	-0,12336
7	1.790	0	0,07186
8	1.605	0	-0,10335
9	1.405	0	-0,12461
10	1.620	0	0,15302
11	1.685	0	0,04012
12	1.800	0	0,06825

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,13817
R Square	0,01909
Adjusted R Square	-0,0899
Standard Error	0,10654
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,00199	0,00199	0,17516	0,6853762
Residual	9	0,10215	0,01135		
Total	10	0,10414			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	-0,009	0,03355	-0,268	0,79474	-0,0848874	0,0669	-0,0849	0,0669
X Variable 1	0,29015	0,69328	0,41852	0,68538	-1,2781627	1,85847	-1,2782	1,85847

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

8. PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP)

a. *Historical Prices*

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Jan-15	25.000	25.500	21.325	23.000	23.000
1-Feb-15	22.650	24.325	22.650	24.050	24.050
1-Mar-15	24.050	24.300	20.475	21.925	21.925
1-Apr-15	21.950	23.700	20.700	21.000	21.000
1-May-15	21.000	23.275	21.000	22.400	22.400
22-Mei-15	1350				
1-Jun-15	22.300	22.450	20.625	20.875	20.875
1-Jul-15	20.875	22.450	19.475	20.025	20.025
1-Aug-15	20.025	20.200	16.175	19.625	19.625
1-Sep-15	19.350	20.050	16.000	16.450	16.450
1-Oct-15	16.600	21.025	16.100	18.000	18.000
1-Nov-15	18.200	21.400	17.900	18.700	18.700
1-Dec-15	19.500	22.800	19.025	22.325	22.325

Sumber: finance.yahoo.com

b. *Stock Prices dan Return*

Month	INTP		
	Price	Dividend	Return
1	23.000	0	
2	24.050	0	0,04565
3	21.925	0	-0,08836
4	21.000	0	-0,04219
5	22.400	1350	0,13095
6	20.875	0	-0,06808
7	20.025	0	-0,04072
8	19.625	0	-0,01998
9	16.450	0	-0,16178
10	18.000	0	0,09422
11	18.700	0	0,03889
12	22.325	0	0,19385

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,14814
R Square	0,02194
Adjusted R Square	-
Standard Error	0,10885
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,00239	0,00239	0,20193	0,66379038
Residual	9	0,10664	0,01185		
Total	10	0,10904			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	0,00305	0,03428	0,08897	0,93105	-0,074497	0,0806	-0,0745	0,0806
X Variable 1	0,31832	0,70837	0,44937	0,66379	-1,2841162	1,92075	-1,2841	1,92075

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

9. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP)

a. *Historical Prices*

<i>Date</i>	<i>Open</i>	<i>High</i>	<i>Low</i>	<i>Close</i>	<i>Adj Close*</i>
1-Jan-15	6.550	8.025	6.225	14.500	7.250
1-Feb-15	7.050	7.325	6.950	14.300	7.150
1-Mar-15	7.125	7.750	7.013	14.675	7.338
1-Apr-15	7.338	7.350	6.150	13.200	6.600
1-May-15	6.600	7.113	6.600	14.100	7.050
19-Mei-15	222				
1-Jun-15	7.050	7.100	6.025	12.475	6.238
1-Jul-15	6.263	6.525	5.900	12.300	6.150

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Aug-15	6.275	13.000	5.775	25.350	12.675
1-Sep-15	6.250	6.588	5.450	12.400	6.200
1-Oct-15	6.138	6.900	6.025	13.200	6.600
1-Nov-15	6.550	6.750	5.963	12.625	6.313
1-Dec-15	6.350	6.800	5.663	13.475	6.738

Sumber: finance.yahoo.com

b. Stock Prices dan Return

Month	ICBP		
	Price	Dividend	Return
1	14.500	0	
2	14.300	0	-0,01379
3	14.675	0	0,02622
4	13.200	0	-0,10051
5	14.100	222	0,08500
6	12.475	0	-0,11525
7	12.300	0	-0,01403
8	25.350	0	1,06098
9	12.400	0	-0,51085
10	13.200	0	0,06452
11	12.625	0	-0,04356
12	13.475	0	0,06733

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,43582
R Square	0,18994
Adjusted R Square	0,09993
Standard Error	0,35569
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,26699	0,26699	2,11029	0,18026888
Residual	9	1,13865	0,12652		
Total	10	1,40563			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	-0,00097	0,11201	-0,00864	0,9933	-0,2543594	0,25242	-0,2544	0,25242
X Variable 1	3,36245	2,31465	1,45268	0,18027	-1,8736533	8,59856	-1,8737	8,59856

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

10. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)**a. Historical Prices**

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Jan-15	6.750	7.725	6.750	7.550	7.550
1-Feb-15	7.450	7.675	7.250	7.400	7.400
1-Mar-15	7.375	7.550	7.300	7.450	7.450
1-Apr-15	7.500	7.500	6.475	6.750	6.750
1-May-15	6.750	7.400	6.600	7.300	7.300
19-Mei-15	220				
1-Jun-15	7.150	7.250	6.425	6.575	6.575
1-Jul-15	6.525	6.750	5.775	6.100	6.100
1-Aug-15	6.000	6.325	4.560	5.125	5.125
1-Sep-15	5.300	5.575	4.845	5.500	5.500
1-Oct-15	5.525	6.425	5.275	5.525	5.525
1-Nov-15	5.450	6.100	4.875	4.875	4.875
1-Dec-15	5.000	5.300	4.840	5.175	5.175

Sumber: finance.yahoo.com

b. Stock Prices dan Return

Month	INDF		
	Price	Dividend	Return
1	7.550	0	
2	7.400	0	-0,01987

Month	INDF		
	Price	Dividend	Return
3	7.450	0	0,00676
4	6.750	0	-0,09396
5	7.300	220	0,11407
6	6.575	0	-0,09932
7	6.100	0	-0,07224
8	5.125	0	-0,15984
9	5.500	0	0,07317
10	5.525	0	0,00455
11	4.875	0	-0,11765
12	5.175	0	0,06154

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,05499
R Square	0,00302
Adjusted R Square	-0,1078
Standard Error	0,0927
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,00023	0,00023	0,0273	0,87242271
Residual	9	0,07735	0,00859		
Total	10	0,07758			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	-0,0261	0,02919	-0,8952	0,39401	-0,0921747	0,03991	-0,0922	0,03991

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
X Variable 1	-0,0997	0,60327	-0,1652	0,87242	-1,4643527	1,26501	-1,4644	1,26501

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

11. PT. Kalbe Farma Tbk. (KLBF)

a. *Historical Prices*

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Jan-15	1.830	1.880	1.775	1.865	1.865
1-Feb-15	1.870	1.870	1.780	1.805	1.805
1-Mar-15	1.805	1.865	1.775	1.865	1.865
1-Apr-15	1.865	1.915	1.750	1.795	1.795
1-May-15	1.795	1.870	1.730	1.840	1.840
26-Mei-15	19				
1-Jun-15	1.810	1.825	1.590	1.675	1.675
1-Jul-15	1.690	1.745	1.630	1.745	1.745
1-Aug-15	1.730	1.735	1.405	1.655	1.655
1-Sep-15	1.660	1.700	1.250	1.375	1.375
1-Oct-15	1.370	1.610	1.345	1.430	1.430
1-Nov-15	1.420	1.455	1.305	1.335	1.335
1-Dec-15	1.365	1.390	1.135	1.320	1.320

Sumber: finance.yahoo.com

b. *Stock Prices dan Return*

Month	KLBF		
	Price	Dividend	Return
1	1.865	0	
2	1.805	0	-0,03217
3	1.865	0	0,03324
4	1.795	0	-0,03753
5	1.840	19	0,03565
6	1.675	0	-0,08967
7	1.745	0	0,04179
8	1.655	0	-0,05158
9	1.375	0	-0,16918
10	1.430	0	0,04000

Month	KLBF		
	Price	Dividend	Return
11	1.335	0	-0,06643
12	1.320	0	-0,01124

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,32517
R Square	0,10573
Adjusted R Square	0,00637
Standard Error	0,06571
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,00459	0,00459	1,06412	0,32920015
Residual	9	0,03886	0,00432		
Total	10	0,04346			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	-0,0341	0,02069	-1,647	0,13396	-0,0808943	0,01273	-0,0809	0,01273
X Variable 1	0,44111	0,42761	1,03156	0,3292	-0,5262169	1,40843	-0,5262	1,40843

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

12. PT. Lippo Karawaci Tbk. (LPKR)

a. Historical Prices

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Jan-15	1.020	1.155	980	1.135	1.135
1-Feb-15	1.125	1.180	1.090	1.180	1.180
1-Mar-15	1.180	1.355	1.070	1.350	1.350
1-Apr-15	1.355	1.460	1.150	1.185	1.185

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-May-15	1.185	1.375	1.185	1.300	1.300
1-Jun-15	1.290	1.310	1.085	1.180	1.180
22-Jun-15	16,68				
1-Jul-15	1.180	1.225	1.105	1.155	1.155
1-Aug-15	1.150	1.170	910	1.030	1.030
1-Sep-15	1.060	1.195	995	1.130	1.130
1-Oct-15	1.130	1.320	1.120	1.190	1.190
1-Nov-15	1.185	1.350	1.110	1.285	1.285
1-Dec-15	1.290	1.380	1.005	1.035	1.035

Sumber: finance.yahoo.com

b. Stock Prices dan Return

Month	LPKR		
	Price	Dividend	Return
1	1.135	0	
2	1.180	0	0,03965
3	1.350	0	0,14407
4	1.185	0	-0,12222
5	1.300	0	0,09705
6	1.180	16,68	-0,07948
7	1.155	0	-0,02119
8	1.030	0	-0,10823
9	1.130	0	0,09709
10	1.190	0	0,05310
11	1.285	0	0,07983
12	1.035	0	-0,19455

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 201

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,12324
R Square	0,01519
Adjusted R Square	-0,0942
Standard Error	0,11536
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA					
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,00185	0,00185	0,13881	0,71809325
Residual	9	0,11976	0,01331		
Total	10	0,12161			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	-0,0053	0,03633	-0,1448	0,88806	-0,08743923	0,07692	-0,0874	0,07692
X Variable 1	0,27968	0,75068	0,37257	0,71809	-1,41847511	1,97783	-1,4185	1,97783

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

13. PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS)

a. *Historical Prices*

<i>Date</i>	<i>Open</i>	<i>High</i>	<i>Low</i>	<i>Close</i>	<i>Adj Close*</i>
1-Jan-15	6.000	6.050	4.995	5.050	5.050
1-Feb-15	5.075	5.500	5.050	5.200	5.200
1-Mar-15	5.200	5.400	4.600	4.800	4.800
1-Apr-15	4.800	4.890	4.100	4.100	4.100
14-Apr-15	144,84				
1-May-15	4.100	4.360	3.855	4.295	4.295
1-Jun-15	4.295	4.390	4.155	4.315	4.315
1-Jul-15	4.350	4.350	3.900	4.000	4.000
1-Aug-15	3.975	4.020	2.720	2.780	2.780
1-Sep-15	2.760	2.965	2.150	2.530	2.530
1-Oct-15	2.535	3.160	2.535	3.000	3.000
1-Nov-15	2.950	3.080	2.560	2.655	2.655
1-Dec-15	2.725	2.915	2.305	2.745	2.745

Sumber: finance.yahoo.com

b. *Stock Prices dan Return*

<i>Month</i>	<i>PGAS</i>		
	<i>Price</i>	<i>Dividend</i>	<i>Return</i>
1	5.050	0	

Month	PGAS		
	Price	Dividend	Return
2	5.200	0	0,02970
3	4.800	0	-0,07692
4	4.100	144,84	-0,11566
5	4.295	0	0,04756
6	4.315	0	0,00466
7	4.000	0	-0,07300
8	2.780	0	-0,30500
9	2.530	0	-0,08993
10	3.000	0	0,18577
11	2.655	0	-0,11500
12	2.745	0	0,03390

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,21104
R Square	0,04454
Adjusted R Square	-0,0616
Standard Error	0,12925
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,00701	0,00701	0,41953	0,53334331
Residual	9	0,15036	0,01671		
Total	10	0,15737			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	-0,0507	0,0407	-1,2454	0,24442	-0,14277394	0,04139	-0,1428	0,04139
X Variable 1	0,5448	0,84112	0,64771	0,53334	-1,35793537	2,44754	-1,3579	2,44754

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

14. PT. PP London Sumatra Indonesi Tbk. (LSIP)

a. *Historical Prices*

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Jan-15	1.890	2.070	1.805	1.840	1.840
1-Feb-15	1.840	1.960	1.775	1.880	1.880
1-Mar-15	1.900	1.945	1.640	1.730	1.730
1-Apr-15	1.720	1.745	1.370	1.425	1.425
1-May-15	1.425	1.790	1.380	1.665	1.665
13-Mei-15	53				
1-Jun-15	1.665	1.780	1.515	1.555	1.555
1-Jul-15	1.570	1.685	1.315	1.355	1.355
1-Aug-15	1.350	1.425	910	1.080	1.080
1-Sep-15	1.100	1.450	1.015	1.385	1.385
1-Oct-15	1.390	1.585	1.310	1.550	1.550
1-Nov-15	1.545	1.560	1.200	1.200	1.200
1-Dec-15	1.230	1.415	1.220	1.320	1.320

Sumber: finance.yahoo.com

b. *Stock Prices dan Return*

Month	LSIP		
	Price	Dividend	Return
1	1.840	0	
2	1.880	0	0,02174
3	1.730	0	-0,07979
4	1.425	0	-0,17630
5	1.665	53	0,20561
6	1.555	0	-0,06607
7	1.355	0	-0,12862
8	1.080	0	-0,20295
9	1.385	0	0,28241
10	1.550	0	0,11913
11	1.200	0	-0,22581
12	1.320	0	0,10000

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,08894
R Square	0,00791
Adjusted R Square	-0,1023
Standard Error	0,18038
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,00233	0,00233	0,07176	0,7948249
Residual	9	0,29283	0,03254		
Total	10	0,29517			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	-0,0181	0,0568	-0,3184	0,75744	-0,1465883	0,11041	-0,1466	0,11041
X Variable 1	0,31445	1,17382	0,26789	0,79482	-2,3409093	2,96981	-2,3409	2,96981

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

15. PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk. (PTBA)

a. *Historical Prices*

<i>Date</i>	<i>Open</i>	<i>High</i>	<i>Low</i>	<i>Close</i>	<i>Adj Close*</i>
1-Jan-15	12.500	12.525	10.100	11.375	11.375
1-Feb-15	11.425	11.725	10.350	10.675	10.675
1-Mar-15	10.750	11.250	10.150	10.750	10.750
1-Apr-15	10.800	11.175	9.350	9.350	9.350
08-Apr-15	324,57				
1-May-15	9.350	10.825	9.100	9.825	9.825
1-Jun-15	9.800	9.950	8.250	8.400	8.400
1-Jul-15	8.475	8.475	6.000	6.000	6.000
1-Aug-15	6.000	6.625	5.025	5.850	5.850
1-Sep-15	5.925	6.275	5.350	5.625	5.625

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Oct-15	5.625	7.550	5.500	7.300	7.300
1-Nov-15	7.200	7.825	5.600	5.600	5.600
1-Dec-15	5.600	5.800	4.305	4.525	4.525

Sumber: finance.yahoo.com

b. Stock Prices dan Return

Month	PTBA		
	Price	Dividend	Return
1	11.375	0	
2	10.675	0	-0,06154
3	10.750	0	0,00703
4	9.350	324,57	-0,10004
5	9.825	0	0,05080
6	8.400	0	-0,14504
7	6.000	0	-0,28571
8	5.850	0	-0,02500
9	5.625	0	-0,03846
10	7.300	0	0,29778
11	5.600	0	-0,23288
12	4.525	0	-0,19196

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,49329
R Square	0,24333
Adjusted R Square	0,15926
Standard Error	0,14589
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,0616	0,0616	2,89426	0,12310649

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Residual	9	0,19156	0,02128		
Total	10	0,25316			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	-0,08847	0,04594	-1,9257	0,08626	-0,19240733	0,01546	-0,1924	0,01546
X Variable 1	1,61515	0,94939	1,70125	0,12311	-0,53251829	3,76282	-0,5325	3,76282

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

16. PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)

a. *Historical Prices*

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Jan-15	2.865	2.930	2.780	2.830	2.830
1-Feb-15	2.830	3.020	2.800	2.935	2.935
1-Mar-15	2.945	2.995	2.770	2.890	2.890
1-Apr-15	2.885	2.910	2.595	2.615	2.615
27-Apr-15	74,55				
1-May-15	2.615	2.895	2.615	2.845	2.845
1-Jun-15	2.870	2.955	2.800	2.930	2.930
1-Jul-15	2.935	2.950	2.800	2.940	2.940
1-Aug-15	2.940	2.970	2.590	2.870	2.870
1-Sep-15	2.865	2.875	2.485	2.645	2.645
1-Oct-15	2.640	2.830	2.600	2.680	2.680
1-Nov-15	2.700	2.980	2.660	2.930	2.930
1-Dec-15	2.955	3.170	2.900	3.105	3.105

Sumber: finance.yahoo.com

b. *Stock Prices dan Return*

Month	TLKM		
	Price	Dividend	Return
1	2.830	0	
2	2.935	0	0,03710
3	2.890	0	-0,01533
4	2.615	74,55	-0,06936

Month	TLKM		
	Price	Dividend	Return
5	2.845	0	0,08795
6	2.930	0	0,02988
7	2.940	0	0,00341
8	2.870	0	-0,02381
9	2.645	0	-0,07840
10	2.680	0	0,01323
11	2.930	0	0,09328
12	3.105	0	0,05973

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,25652
R Square	0,0658
Adjusted R Square	-0,038
Standard Error	0,05808
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,00214	0,00214	0,63396	0,4463989
Residual	9	0,03036	0,00337		
Total	10	0,0325			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	0,00831	0,01829	0,45454	0,6602	-0,033061	0,04969	0,0331	0,04969
X Variable 1	0,30093	0,37794	0,79622	0,4464	-0,554044	1,15589	-0,554	1,15589

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

17. PT. United Tractors Tbk. (UNTR)**a. Historical Prices**

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close*
1-Jan-15	17.350	18.275	16.850	17.900	17.900
1-Feb-15	17.600	21.025	17.525	20.750	20.750
1-Mar-15	20.900	22.350	20.300	21.800	21.800
1-Apr-15	21.875	23.400	20.475	21.400	21.400
30-Apr-15	545				
1-May-15	21.400	24.000	20.300	20.300	20.300
1-Jun-15	20.500	22.325	18.875	20.375	20.375
1-Jul-15	20.550	20.600	17.850	20.200	20.200
1-Aug-15	20.200	20.750	16.050	19.125	19.125
1-Sep-15	18.600	20.700	15.225	17.475	17.475
29-Sep-15	251				
1-Oct-15	17.500	21.200	16.825	18.100	18.100
1-Nov-15	18.200	19.250	16.050	16.300	16.300
1-Dec-15	16.600	17.025	13.925	16.950	16.950

Sumber: finance.yahoo.com

b. Stock Prices dan Return

Month	UNTR		
	Price	Dividend	Return
1	17.900	0	
2	20.750	0	0,15922
3	21.800	0	0,05060
4	21.400	545	0,00665
5	20.300	0	-0,05140
6	20.375	0	0,00369
7	20.200	0	-0,00859
8	19.125	0	-0,05322
9	17.475	251	-0,07315
10	18.100	0	0,03577
11	16.300	0	-0,09945
12	16.950	0	0,03988

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,20887
R Square	0,04363
Adjusted R Square	-
Standard Error	0,07406
Observations	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,00225	0,00225	0,41056	0,537655973
Residual	9	0,04937	0,00549		
Total	10	0,05162			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	0,00522	0,02332	0,22395	0,8278	-0,047537628	0,05798	-0,0475	0,05798
X Variable 1	-0,30881	0,48195	-0,64075	0,53766	-1,399066643	0,78144	-1,3991	0,78144

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

Lampiran E

Perhitungan CR 2013

No	Nama Perusahaan	Aset Lancar	Utang Lancar	Rasio
1	PT. Adaro Energy Tbk.	1370879	773679	1,7719
2	PT. AKR Corporindo Tbk.	7723314719	6593291994	1,1714
3	PT. Alam Sutera Realty Tbk.	2800120730	3718655115	0,7530
4	PT. Astra Agro Lestari Tbk.	1691694	3759265	0,4500
5	PT. Astra Internasional Tbk.	88352	71139	1,2420
6	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.	11831665075276	4436117210208	2,6671
7	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	16846248	2740089	6,1481
8	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	11321715	4696583	2,4106
9	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	32464497	19471309	1,6673
10	PT. Kalbe Farma Tbk.	7497319451543	2640590023748	2,8393
11	PT. Lippo Karawaci Tbk.	24013127662910	4841563711972	4,9598
12	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.	1780527848	885798906	2,0101
13	PT. PP London Sumatra Indonesi Tbk.	1999126	804428	2,4852
14	PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	6479783	2260956	2,8659
15	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	33075	28437	1,1631
16	PT. United Tractors Tbk.	33579799	16297816	2,0604

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

Perhitungan CR 2014

No	Nama Perusahaan	Aset Lancar	Utang Lancar	Rasio
1	PT. Adaro Energy Tbk.	1271632	774595	1,6417
2	PT. AKR Corporindo Tbk.	6719745065	6183756223	1,0867
3	PT. Alam Sutera Realty Tbk.	3188091155	2803110232	1,1373
4	PT. Astra Agro Lestari Tbk.	2403615	4110955	0,5847
5	PT. Astra Internasional Tbk.	97241	73523	1,3226
6	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.	11623677431540	5329326982247	2,1811
7	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	16086773	3260559	4,9337
8	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	13603527	6230997	2,1832
9	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	40995736	22681686	1,8074
10	PT. Kalbe Farma Tbk.	8120805370192	2385920172489	3,4036

No	Nama Perusahaan	Aset Lancar	Utang Lancar	Rasio
11	PT. Lippo Karawaci Tbk.	29962691722606	5725392423352	5,2333
12	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.	1860815321	1090616756	1,7062
13	PT. PP London Sumatra Indonesi Tbk.	1863506	748076	2,4911
14	PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	7416805	3574129	2,0751
15	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	33762	31786	1,0622
16	PT. United Tractors Tbk.	27814126	14560664	1,9102

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

Perhitungan CR 2015

1	PT. Adaro Energy Tbk.	1092519	454473	2,4039
2	PT. AKR Corporindo Tbk.	7285598874	4871402133	1,4956
3	PT. Alam Sutera Realty Tbk.	2698917559	3752467213	0,7192
4	PT. Astra Agro Lestari Tbk.	2814123	3522133	0,7990
5	PT. Astra Internasional Tbk.	105161	76242	1,3793
6	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.	16789559633165	6146403064486	2,7316
7	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	13133854	2687743	4,8866
8	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	13961500	6002344	2,3260
9	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	42816745	25107538	1,7053
10	PT. Kalbe Farma Tbk.	8748491608702	2365880490863	3,6978
11	PT. Lippo Karawaci Tbk.	33576937023270	4856883553932	6,9133
12	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.	1722530837	667320181	2,5813
13	PT. PP London Sumatra Indonesi Tbk.	1268557	571162	2,2210
14	PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	7598476	4922733	1,5435
15	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	47912	35413	1,3529
16	PT. United Tractors Tbk.	39259708	18280285	2,1477

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

Lampiran F

Perhitungan ROA 2013

No	Nama Perusahaan	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Asset	Rasio
1	PT. Adaro Energy Tbk.	225411	6733787	0,0335
2	PT. AKR Corporindo Tbk.	980588238	14633141381	0,0670
3	PT. Alam Sutera Realty Tbk.	686484951	18709870126	0,0367
4	PT. Astra Agro Lestari Tbk.	1936250	14963190	0,1294
5	PT. Astra Internasional Tbk.	23708	213994	0,1108
6	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.	2909347292258	22572159491478	0,1289
7	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	5217953	26607241	0,1961
8	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2286639	21267470	0,1075
9	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	5161247	78092789	0,0661
10	PT. Kalbe Farma Tbk.	2004243694797	11315061275026	0,1771
11	PT. Lippo Karawaci Tbk.	1676147952007	31300362430266	0,0536
12	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.	888215369	4363174995	0,2036
13	PT. PP London Sumatra Indonesi Tbk.	788003	7974876	0,0988
14	PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	2351350	11677155	0,2014
15	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	20402	127951	0,1595
16	PT. United Tractors Tbk.	6254474	57362244	0,1090

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

Perhitungan ROA 2014

No	Nama Perusahaan	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Asset	Rasio
1	PT. Adaro Energy Tbk.	150523	6413648	0,0235
2	PT. AKR Corporindo Tbk.	739585574	14791917177	0,0500
3	PT. Alam Sutera Realty Tbk.	1176955123	14428082567	0,0816
4	PT. Astra Agro Lestari Tbk.	2584645	18558329	0,1393
5	PT. Astra Internasional Tbk.	22151	236029	0,0938
6	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.	3994332311548	28134725397393	0,1420
7	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	5153776	28884973	0,1784
8	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2522328	24910211	0,1013
9	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	4812618	85938885	0,0560
10	PT. Kalbe Farma Tbk.	2129215450082	12425032367729	0,1714

No	Nama Perusahaan	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Asset	Rasio
11	PT. Lippo Karawaci Tbk.	2996883861857	37761220693695	0,0794
12	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.	748284082	6215496359	0,1204
13	PT. PP London Sumatra Indonesi Tbk.	918566	8655146	0,1061
14	PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	2123653	14812023	0,1434
15	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	21471	140895	0,1524
16	PT. United Tractors Tbk.	4839970	60292031	0,0803

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

Perhitungan ROA 2015

No	Nama Perusahaan	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Asset	Rasio
1	PT. Adaro Energy Tbk.	176397	5958629	0,0296
2	PT. AKR Corporindo Tbk.	1084776293	15203129563	0,0714
3	PT. Alam Sutera Realty Tbk.	686484951	16924366954	0,0406
4	PT. Astra Agro Lestari Tbk.	689403	21512371	0,0320
5	PT. Astra Internasional Tbk.	16454	245435	0,0670
6	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.	2346109798881	36022148489646	0,0651
7	PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk.	4258600	27638360	0,1541
8	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	3025095	26560624	0,1139
9	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	4867347	91831526	0,0530
10	PT. Kalbe Farma Tbk.	2083402901121	13696417381439	0,1521
11	PT. Lippo Karawaci Tbk.	616914134886	41326558178049	0,0149
12	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.	418611408	6495022261	0,0645
13	PT. PP London Sumatra Indonesi Tbk.	689704	8848792	0,0779
14	PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	1875933	16894043	0,1110
15	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	23317	166173	0,1403
16	PT. United Tractors Tbk.	3311814	61715399	0,0537

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

Lampiran G

Perhitungan INF per Tahun

Bulan	2013		2014		2015	
	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi
Januari	136,88	1,03	110,992)	1,07	118,71	-0,24
Februari	137,91	0,75	111,28	0,26	118,28	-0,36
Maret	138,78	0,63	111,37	0,08	118,48	0,17
April	138,64	-0,1	111,35	-0,02	118,91	0,36
Mei	138,6	-0,03	111,53	0,16	119,5	0,5
Juni	140,03	1,03	112,01	0,43	120,14	0,54
Juli	144,63	3,29	113,05	0,93	121,26	0,93
Agustus	146,25	1,12	113,58	0,47	121,73	0,39
September	145,74	-0,35	113,89	0,27	121,67	-0,05
Oktober	145,87	0,09	114,42	0,47	121,57	-0,08
November	146,04	0,12	116,14	1,5	121,82	0,21
Desember	146,84	0,55	119	2,46	122,99	0,96
Tingkat Inflasi		8,38		8,36		3,35

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017